

**PENGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DKV
SMKS AL HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

Anilda Saifiyatul Kamilah
NIM: 212101010047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2025**

**PENGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DKV
SMKS AL HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Anilda Saifiyatul Kamilah

NIM: 212101010047

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2025**

**PENGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DKV
SMKS AL HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Anilda Saifiyatul Kamilah

NIM: 212101010047

Disetujui Pembimbing

Dr. Drs. Sukamto, M.Pd.

NIP. 196305121983031009

**PENGUNAAN METODE *ACTIVE LEARNING*
MODEL *INDEX CARD MATCH* PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS X DKV
SMKS AL HASAN PANTI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Selasa
Tanggal: 10 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Dr. Rif'an Humadi, M.Pd.I.
NIP. 197905312006041016

Sekretaris



Najibul Khair, M.Ag.
NIP. 198702202019031002

Anggota:

1. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I.
2. Dr. Drs. Sukanto, M.Pd.

()

()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



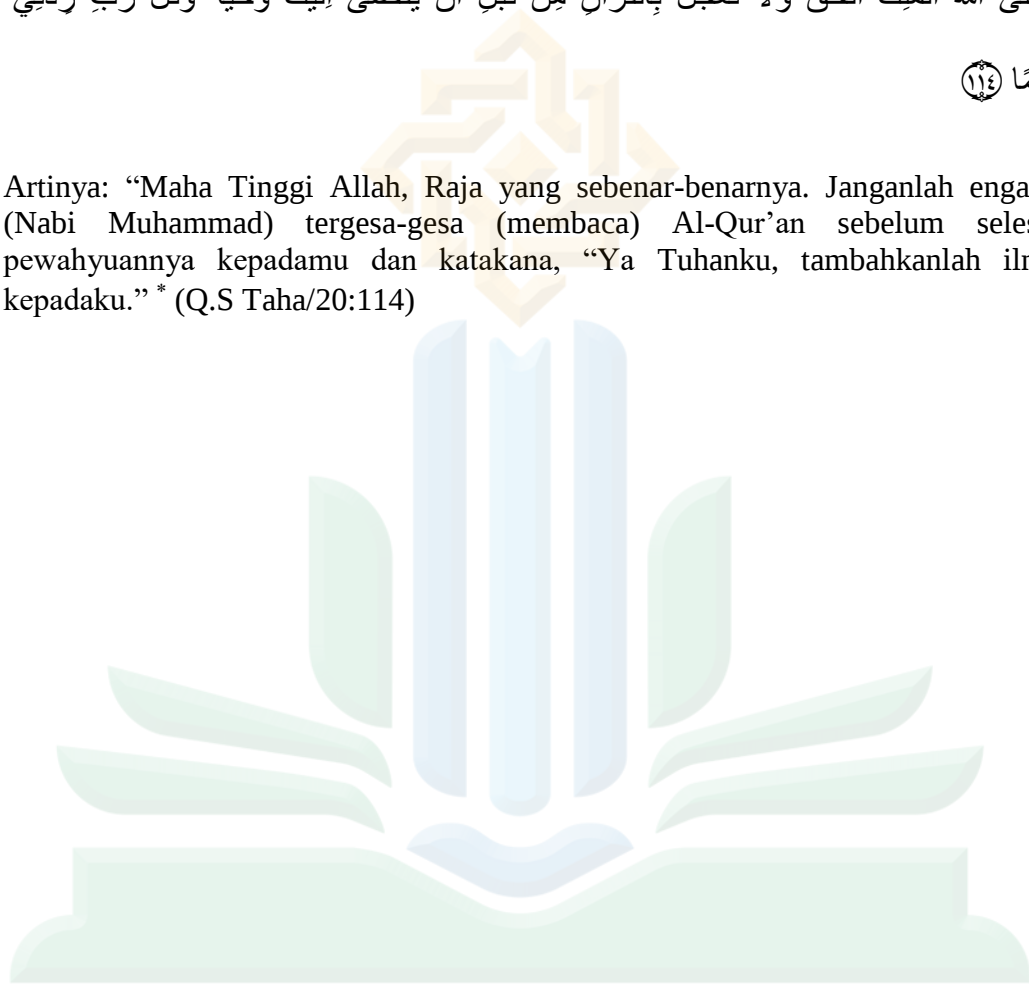
Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي

عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: “Maha Tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur’an sebelum selesai pewayhuannya kepadamu dan katakana, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” * (Q.S Taha/20:114)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Quran Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf), 2022.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orangtua penulis, almarhum bapak Giman yang dimasa hidupnya sudah memotivasi penulis untuk melanjutkan Pendidikan hingga sarjana dan Ibu Misiyati yang selalu memberikan doa dan dukungannya yang sangat tulus, karena berkat doa dan kasih sayangnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah memberikan arti kehidupan dan perjuangan, semoga Ananda bisa menjadi seperti yang engkau harapkan.
2. Nenek penulis, almarhum ibu Kasiyem yang selalu senantiasa mendukung dan memberi kasih sayang yang sangat tulus kepada penulis dikala masih hidup untuk sampai pada titik ini.
3. Adik penulis, Achmad Andri Farabi, semoga karya dari penulis bisa memberikan motivasi dikemudian hari dan bisa lebih melanjutkan Pendidikan setinggi-tingginya dikemudian hari.
4. Keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan support agar penulis menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat, tauifik dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian program sarjana, terlaksana dengan baik dan lancar. Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada Bapak, Ibu, dan saudara-saudara di rumah yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terwujud dengan baik. Dengan itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut Ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Drs. Sukamto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selaku senantiasa sabar, telaten, Ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga akhir skripsi.
6. Segenap dosen terutama bapak ibu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut Ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Abdul Hadi, S.Pd., S.P., M.Pd. selaku Kepala SMK AL-Hasan yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga.
8. Segenap dewan guru, karyawan dan Siswa SMK Al-Hasan yang sudah membantu dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada kita, serta penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin, Ya Robbal Alamiin.

Jember, 7 Mei 2025


Anilda Saifiyatul Kamilah

ABSTRAK

Anilda Saifiyatul Kamilah, 2025: *“Penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025”*

Kata Kunci: *Metode Active Learning, Index Card Match, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti,.*

Metode active learning merupakan suatu proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara mental dan intelektual. Model Index Card Match merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan ampuh untuk mengulas masa lalu atau masa depan dengan cara bermain kartu menggunakan lembar-lembaran yang berisi tanya jawab.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana penggunaan metode *active learning* model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025?.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah: 1). Mendeskripsikan tentang penggunaan metode active learning model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data: 1) observasi, 2) wawancara, 3) dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data dan 3) Penarikan Kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi Sumber dan 2) Triangulasi Teknik

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa: 1). SMKS Al Hasan Panti menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. a. Dalam perencanaan metode Active Learning model Index Card Match, SMKS Al Hasan Panti disajikan dalam bentuk modul ajar. b. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode metode Active Learning model Index Card Match yang sesuai dengan modul ajar. c. Evaluasi pembelajaran SMKS Al Hasan dilakukan dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	9

F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	33
BAB II METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	52
C. Subyek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Analisis Data	62
F. Keabsahan Data.....	64
G. Tahap-Tahap Penelitian	65
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	67
A. Gambaran Objek Penelitian	67
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	86
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan	20
3.1 Instrumen Observasi.....	55
3.2 Instrumen Wawancara Siswa X DKV SMKS Al Hasan.....	58
3.3 Instrumen Wawancara Guru	60
4.6 Pembahasan Temuan.....	87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian

4.1 Wawancara Waka Kurikulum SMKS Al Hasan	74
4.2 Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam	76
4.3 Buku LKS dan Paket PAI SMKS Al Hasan.....	79
4.4 Kartu Berisi Pertanyaan dan Jawaban.....	79
4.5 Proses Siswa-Siswi Mencari Pasangan	80
4.6 Proses Mengklarifikasi Mencocokkan Kartu	81
4.7 LKPD yang Diberikan Kepada Siswa.....	81
4.8 Wawancara Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan.....	84
4.9 Wawancara Siswi Kelas X DKV SMKS Al Hasan	85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan
6. Modul Ajar
7. Lampiran Data Kepala Sekolah SMKS Al Hasan
8. Lampiran Profil SMKS Al Hasan Panti
9. Lampiran Struktur Organisasi SMKS Al Hasan
10. Lampiran Data dan Kependidikan SMKS Al Hasan Panti
11. Lampiran Data dan Prasarana SMKS Al Hasan Panti
12. Lampiran Nama Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti
13. Lampiran Foto-Foto
14. Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Segala usaha yang dilakukan individu untuk mengembangkan semua potensi yang telah dia miliki, misal potensi itu adalah dari jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat itu merupakan definisi pendidikan secara umum.¹ Pendidikan merupakan proses dimana berubahnya tingkah laku seseorang yang dimana perubahan tingkah laku itu menfokuskan pada aspek-aspek kreativitas dan produktivitas seseorang untuk mengembangkan perannya di masyarakat dan di alam semesta.² Dengan definisi yang lain pendidikan merupakan sebuah hasil yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh setiap bangsa itu sendiri, dimana bangsa tersebut memiliki tujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi yang ada, proses ini juga akan mengarah kepada tujuan pendidikan dan menunjukkan bagaimana cara seluruh warga berfikir dan bertindak laku secara turun menurun hingga generasi berikutnya.

Sistem pendidikan di Indonesia dari tahun ke tahun berkembang dengan pesat, yang awalnya pembelajaran itu berpusat pada guru sekarang berubah menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Sebagaimana yang telah tercantum pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan Nasional bab 3 pasal 3 yang berbunyi:

¹ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 19–27.

² Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah, 2018), 20.

“Sistem pendidikan nasional mengemankan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”³

Maka dengan dinamika yang sudah terjadi sesuai dengan kurikulum yang telah dianut oleh sistem pendidikan di negara Indonesia guru dituntut untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, bagaimana kelas itu dapat aktif, kreatif, cakap dan lain sebagainya. Namun, pada pemilihan model pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan juga guru harus dapat memahami karakteristik peserta didik.

Pemilihan metode pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode merupakan sebuah cara yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas, sedangkan pembelajaran merupakan sebuah proses penyampaian materi dari guru kepada peserta didik dengan sebelumnya sudah dirancang sedemikian rupa oleh guru. Jadi metode pembelajaran adalah cara guru untuk

menyampaikan materi atau transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Dengan demikian, guru membuat inovasi baru dengan menggunakan metode *active learning* untuk melaksanakan proses transfer ilmu kepada peserta didik.

Menurut Syifa S metode *active learning* merupakan segala proses pembelajaran memberikan sarana kepada peserta didik untuk belajar menggunakan cara-cara yang aktif, yang dimaksud aktif adalah untuk

³ “Sekretariat Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 3 Pasal 3,”.

memaksimalkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar mencapai hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut.⁴ Metode *active learning* adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara mental dan intelektual, sehingga siswa terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran dan mempunyai kesempatan untuk mencapai tujuan belajar siswa dengan lebih baik sehingga tujuan utama pengajaran, kegiatan belajar, siswa diperhatikan sebagai objek dan subjek. *Active learning* adalah proses belajar mengajar yang aktif. Dalam proses ini, selain perjuangan fisik, siswa juga mengalami “perjuangan mental dan psikis”.⁵ *Active learning* juga dikenal dengan metode belajar siswa aktif adalah metode belajar mengajar yang mengoptimalkan kinerja siswa. Oleh karena itu, pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan agar siswa belajar secara aktif dengan menggunakan metode/strategi yang berbeda-beda.⁶

Metode *active learning* banyak macamnya, tetapi pada penelitian ini peneliti tertarik dengan model *index card match*. Karena metode ini mampu mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam kelas. Metode ini juga mengajak peserta didik untuk berinteraksi bersama teman sebayanya. Tidak hanya itu dengan metode *index card match* dapat membuat peserta didik tidak

⁴ Sifa Siti Mukrimah, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), 107.

⁵ Nurrahmatika Mubayyinah and Moh. Yahya Ashari, “Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A SMA Darul Ulum 3 Paterongan Jombang” 1 (2017): 82.

⁶ Iswadi Iswadi and Herwani Herwani, “Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era,” *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (June 26, 2021): 40, <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.60>.

akan jenuh berada didalam kelas dengan mencocokkan kartu atau mencari pasangan kartu yang sudah ditentukan oleh guru, dengan ini siswa secara tidak langsung akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran.⁷

Menurut Silberman, *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan ampuh untuk mengulas masa lalu atau masa depan dengan cara bermain kartu menggunakan lembaran-lembaran yang berisi tanya jawab. Model *Pattern Card Match* merupakan strategi pembelajaran yang sangat menyenangkan. Digunakan untuk mengulang apa yang telah dipelajari sebelumnya.⁸ Dalam penerapan model *index card match* siswa menunjukkan komitmen dan semangatnya dalam belajar dan menjawab pertanyaan, serta dapat memberikan feedback yang positif saat menjawab pertanyaan. Dengan memberikan informasi yang benar berarti belajar.⁹ Tujuan penerapan model pembelajaran ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.¹⁰

Pendidikan agama Islam dan budi pekerti adalah pelajaran yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang shaleh secara perorangan maupun kelompok,

⁷ Lela Tikasari, Wawancara Ke Satu, September 23, 2024, Jember.

⁸ Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* VI, no 1 (April 2022): 28

⁹ Susanti Susanti, "Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (April 13, 2022): 28, <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.813>.

¹⁰ Masni Masni, "Pengaruh Metode Cative Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, no. 2 (2019): 66, <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v5i2.766>.

maka pendidikan agama islam diharapkan jangan sampai menumbuhkan kepribadian yang memperlemah kerukunan antar peserta didik. Seseuai dengan firman Allah pada Q.S Al Hujurat ayat 10:

تَرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا أَخَوِيكُمْ بَيْنَ فَاصِلِحُوا إِخْوَةَ الْمُؤْمِنُونَ إِنَّمَا

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati.”¹¹

Dalam materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti mencakup seluruh bahan-bahan pendidikan yang didalamnya berisi norma-norma atau nilai yang diberikan kepada peserta didik ununtuk mencapai tujuan pendidikan agama. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam juga dapat menggunakan model pembelajaran aktif learning berupa Index Card Match agar peserta didik dapat aktif di kelas. Dengan menggunakan metode pembelajaran *active learning* dengan model *index card match*, mampu mebangkitkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dikarenakan pembelajaran aktif selalu mengoptimalkan potensi peserta didik serta model *index card match* mampu mengajak peserta didik untuk berfikir aktif yang dapat memicu keaktifan belajar mereka.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku. Belajar merupakan proses perubahan yang relatif permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Keatifan sendiri berasal dari kata aktif yang artinya selalu berusaha, bekerja, dan belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat prestasi yang gemilang. Keaktifan belajar merupakan suatu cara untuk

¹¹ Quran Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf), 2022.

melibatkan siswa melalui kegiatan yang memungkinkan siswa berpikir tentang apa yang diajarkan guru.¹² Maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar siswa adalah suatu proses yang mentransformasikan siswa menjadi lebih aktif yaitu kekuatan emosi dan perhatian terhadap kreativitas siswa sehingga siswa dapat berkreasi dalam belajar. proses dan kapasitas pengembangan masyarakat. Interaksi untuk setiap siswa.¹³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zakia Mawadda yang berjudul “Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V Negeri 172 Pekanbaru” adanya pengaruh pada keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match. Pada siklus awal hasilnya masih kurang dan dilakukanlah siklus kedua. Lalu membuahkan hasil dengan nilai keaktifan yang awalnya 59,81% meningkat menjadi 76,95%. Maka dengan menggunakan model ini keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan.¹⁴

Dari persoalan diatas model pembelajaran aktif sangat dibutuhkan oleh peserta didik karena tuntutan kurikulum dan perkembangan zaman yang sudah

ada. Di SMKS Al Hasananti tepatnya di kelas X DKV pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diampu oleh ibu Lela Tikasari

¹² Rizcka Fatya Rahayu and M. Dahlan R, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 27, 2021): 22, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6648](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6648).

¹³ Yuli Afiati, “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Nuh Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023” 2, no. 1 (2023): 81–82.

¹⁴ Zakia Mawaddaturohmah, “Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 172 PEKANBARU,” n.d.

mengungkapkan sudah menerapkan metode pembelajaran aktif dengan model *Index Card Match*, yang awalnya peserta didik hanya pasif saja, lama kelamaan setelah digunakannya metode pembelajaran ini kelas lebih efektif dan efisien, juga tentunya dengan metode ini peserta didik dapat aktif dalam kegiatan pembelajarannya.¹⁵ Maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“Penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Bekerti Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan metode *active learning* model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tentang penggunaan metode *active learning* model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian kualitatif di bidang pendidikan, termasuk dalam

¹⁵ Tikasari, Wawancara Ke Satu.

merancang, menerapkan, dan mengevaluasi model pembelajaran, terutama pada metode *active learning* dengan model *index card match* dalam mata Pelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hal ini dapat menjadi penambah wawasan tentang metode *active learning* dengan model *index card match* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dapat menjadi alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan penelitian dan dapat menghasilkan penelitian yang dapat di publikasikan.

b. Lembaga FTIK UIN KHAS Jember

Sebagai tambahan bacaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang keagamaan juga dapat menjadi referensi penulisan makalah bagi mahasiswa UIN KHAS Jember.

c. SMKS Al Hasan Panti

Dapat meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien dalam meningkatkan mutu pendidikan juga dapat meningkatkan kinerja guru dalam mendidik siswa agar pembelajaran di kelas bervariasi.

d. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan dan memperluas metode pembelajaran aktif yang akan digunakan di dalam kelas.

e. Bagi Siswa

Dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan penuh kesan dengan menggunakan metode *active learning* dengan model *index card match*.

E. Definisi Istilah

Judul skripsi ini adalah “Penggunaan metode *active learning* model *Index Card Match* pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025”. Pengertian dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Metode *Active Learning* adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara mental dan intelektual, sehingga siswa terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran dan mempunyai kesempatan untuk mencapai tujuan belajar siswa dengan lebih baik sehingga tujuan utama pengajaran, kegiatan belajar, siswa diperhatikan sebagai objek dan subjek.
2. Model *Index Card Match* adalah salah satu metode dalam *Active Learning* yang dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran melalui permainan pencocokan kartu. Model ini menggabungkan unsur permainan dan kolaborasi sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengharmonisasikan iman, Islam, dan perilaku baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan alam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang

memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini bersisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang akan dibahas mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dalam sistematika pembahasan ini penulis menggunakan bentuk deskriptif naratif, berikut adalah sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bab satu, pendahuluan adalah dasar untuk melakukan penelitian yang didalamnya berisi; konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum tentang pembahasan dalam skripsi.

Bab dua, kajian kepustakaan yang didalamnya berisi tentang pembahasan landasan teori yang digunakan. Sumber referensi yang digunakan adalah berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer berasal dari subyek penelitian langsung sedangkan yang sumber sekunder berasal dari buku, jurnal,

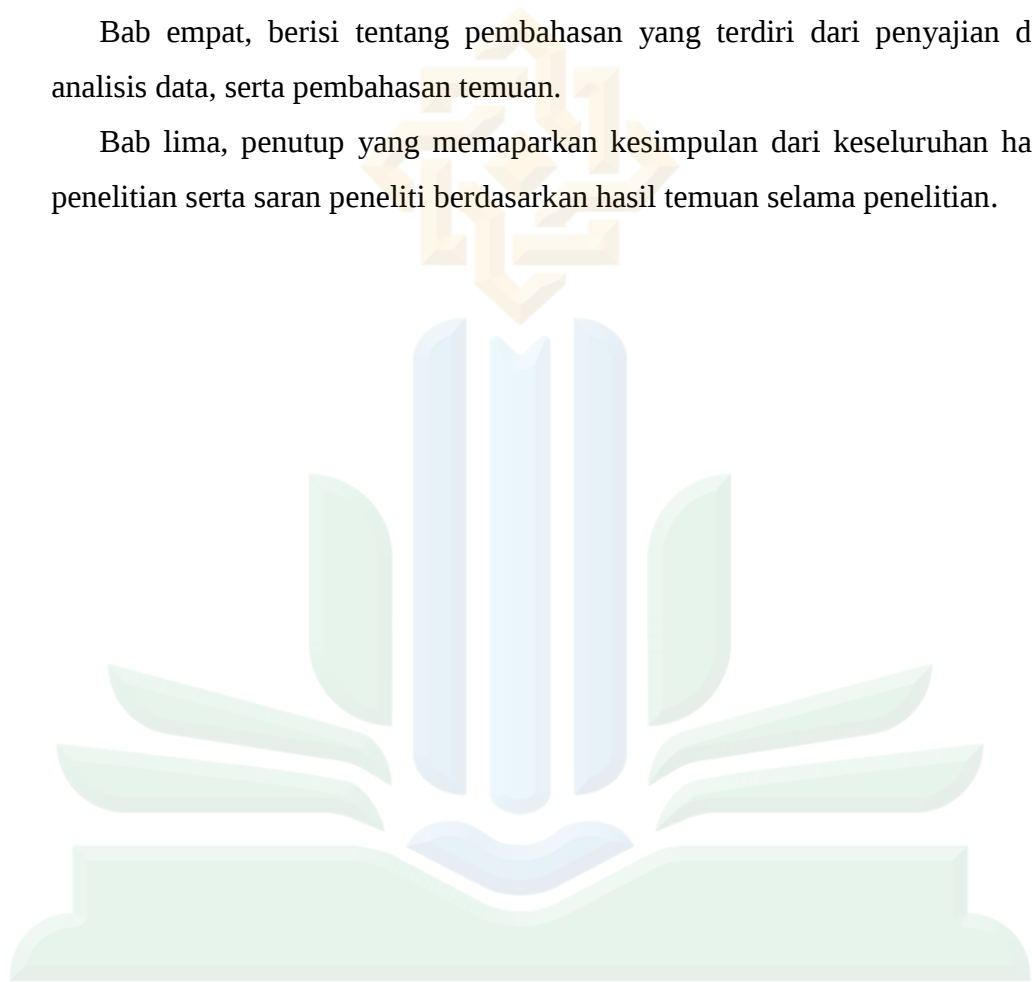
skripsi, artikel dan internet. Pada bab kajian kepustakaan terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian yang dapat memberikan ketegasan otoritas agar tidak terjadi plagiasi dan untuk kajian teori membahas teori yang akan dibahas peneliti agar dapat terjun ke lapangan

Bab tiga, tentang metode penelitian yang menyajikan bagaimana peneliti menggali data. Didalamnya berisi jenis penelitian dan pendekatan penelitian,

lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

Bab empat, berisi tentang pembahasan yang terdiri dari penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima, penutup yang memaparkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan tema yang peneliti bahas dalam penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang memiliki persamaan tema. Tujuan observasi terhadap penelitian terdahulu untuk mencari persamaan, perbedaan dan bahan perbandingan. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dini Afrianti (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berjudul “Strategi Active Learning Model Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan metode yaitu observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu:
 - a. Pelaksanaan strategi active learning mata pelajaran pendidikan agama islam dilakukan dalam tahapan yakni perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi
 - b. Hasil belajar siswa kelas XI IPA 4 berdasarkan observasi menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan

sebelumnya (ceramah) berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat dilihat nilai ulangan harian siswa

c. Hasil belajar siswa melalui strategi *active learning* yakni mengalami peningkatan dilihat dari ulangan tengah semester.¹⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Feby Aiyuni (2023), mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan program studi Tadris Biologi berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Berbantuan Media *Question Card* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI MIPA di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experiment* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Active Learning* tipe *Quiz Team* berbantuan media *Question Card* terhadap keaktifan belajar siswa dengan hasil signifikansi uji *U Mann-Whitney* sebesar 0,000 dan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *Active Learning* tipe *Quiz Team* berbantuan media

¹⁶ Dini Afrianti, “Strategi *Active Learning* Model *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023,” n.d.

Question Card terhadap hasil belajar siswa dengan hasil nilai signifikansi uji Independent Sample T-test sebesar 0,003.¹⁷

3. Skripsi yang ditulis oleh Rifda Izza Nubaidila (2024), mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan model interaktif Milles Huberman and Saldana. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan mampu meningkatkan kreatifitas belajar siswa dalam Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.¹⁸

4. Skripsi yang ditulis oleh Nova Maharani (2024), mahasisiwi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember fakultas tabiyah dan ilmu keguruan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berjudul “Penggunaan Metode Active Learning Tipe Trus or False Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di

¹⁷ Feby Aiyuni, “Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Media Question Card Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI MIPA Di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2023/2024,” 2023.

¹⁸ Rifda Izza Nubaila, “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember”,” n.d.

SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Tindakan kelas dari Kurt Lewin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa metode *Active Learning* tipe *True or False* efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terlihat dari perolehan nilai dari setiap siklusnya. Pada Siklus I hasil klasikal dengan persentase 47%, Siklus II 61%, dan siklus III dengan presentase 87%.¹⁹

5. Skripsi yang ditulis oleh Latifa Kurnia Utami (2022), mahasiswa Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berjudul “Penerapan Strategi *Card Sort* dan *True or False* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasil dari penelitian adalah bahwa strategi card sort dan trus or false dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran akidah akhlak dengan melihat siklus s I, siklus II, dan siklus III. Siklus I

¹⁹ Nova Maharani, “Penggunaan Metode Active Learning Tipe True Or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024,” n.d.

keaktifan belajar siswa 50%, siklus II keaktifan belajar siswa 66,7%, dan siklus III keaktifan belajar siswa 87,5.²⁰

6. Skripsi yang ditulis oleh Elok Wardatul Jannah (2022), mahasiswi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) berjudul “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Seorang guru menyiapkan RPP terlebih dahulu, menyiapkan bahan ajar terkait dengan materi asmaul husna, kemudian menyiapkan media yang diperlukan dalam penerapan Strategi Index Card Match yang meliputi soal-soal beserta jawaban-jawabannya 2) Guru menggunakan tiga tahapan meliputi pembuka, pelaksanaan dan penutup. Untuk tahap pembuka yaitu terdiri dari salam, do'a absensi dan menjelaskan tujuan pembelajaran; 3) Guru menggunakan evaluasi yang mencakup 3 ranah yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap dan psikomotorik atau keterampilan.²¹

7. Skripsi yang ditulis oleh Tofan Maulana (2023), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi

²⁰ Latifah Kurnia Utami, “Penerapan Strategi Card Sort dan True or False Dalam Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Kelas Kelas X Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022,” n.d.

²¹ Tofan Maulana, “Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi,” n.d.

Pendidikan Agama Islam (PAI), berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya menggunakan *quasi eksperimen*. Adapun hasil penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan data thitung 7,69 dan tabel 1,671 dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 60$ sehingga hasil dari analisis data menunjukkan $thitung > tabel$ atau $7,69 > 1,671$. Artinya, dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan Index Card Match berdampak pada motivasi belajar siswa, karena terlihat peningkatan setelah dilakukan tes awal dan tes akhir terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari rerata hasil jawaban responden yang telah dibuktikan melalui pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti.²²

8. Skripsi yang ditulis oleh Surya Firansyah (2024), mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pendidikan Ekonomi, yang berjudul “Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Adapun hasil dari penelitian ini adalah hasil rekapitulasi observasi

²² Elok Wardatul Jannah, “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022,” n.d.

penerapan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match kelas eksperimen dilakukan oleh guru dengan sangat baik dengan yaitu dari 53,75% (cukup baik) meningkat ke 90 (Sangat baik) dan hasil rekapitulasi observasi kegiatan siswa yang dari 43,75% meningkat ke 91,25%. Hasil hipotesis dalam penelitian ini di peroleh nilai probabilitas (sigifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Strategi Active Learning Tipe Index Card Match dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Rimba Melintang.²³

9. Skripsi yang ditulis oleh Arni Karlina (2023), mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), yang berjudul “Penerpan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V SDN 009 sendayan Kabupaten Kampar”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan hasil dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran index card match mampu meningkatkan kemampuan sosial siswa. Hal ini terlihat dari hasil sebelum tindakan, di mana persentase keterampilan sosial siswa hanya mencapai 53,35%, yang termasuk dalam kategori kurang dengan rentang 50-59%. Setelah

²³ Surya Firansyah, “Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang,” n.d.

pelaksanaan tindakan kelas pada siklus pertama, rata-rata keterampilan sosial siswa meningkat menjadi 66,14%, yang bergerak ke rentang 60-69%, dan berada dalam kategori cukup. Setelah adanya perbaikan berikutnya pada siklus kedua, keterampilan sosial siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan, dengan rata-rata mencapai 85,31%, yang kini berada dalam rentang 80-100%, sehingga masuk ke dalam kategori sangat baik.²⁴

10. Skripsi yang ditulis oleh Nur Islamiah (2021), mahasiswi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), yang berjudul “Pengaruh Implementasi Strategi Active Learning Model Index Card Match Terhadap Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Bima Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Proses pelaksanaan strategi model pembelajaran aktif dengan indeks kartu pertandingan berada dalam kategori sangat tinggi (100%), yang menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa dapat memahami serta menerapkan langkah-langkah dari strategi model pembelajaran aktif ini secara efektif dalam pelajaran bahasa Arab. 2. Pandangan siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab setelah penerapan strategi model

²⁴ Arni Karlina, “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V SDN 009 sendayan Kabupaten Kampar,” n.d.

pembelajaran aktif dengan indeks kartu pertandingan berada dalam kategori "sangat positif" dengan rata-rata nilai 81,32, sedangkan sebelum penerapan strategi tersebut, nilai rata-rata berada pada kategori "sedang" yaitu 54,68. 3. Hasil analisis statistik bawah uji hipotesis (Uji Wilcoxon Signed Ranks) menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed) 0,00 0,05, yang membuktikan bahwa H_0 diterima, yang berarti ada pengaruh dari penerapan strategi model pembelajaran aktif dengan indeks kartu pertandingan terhadap pandangan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Bima.

25

Tabel 2.1

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang Sedang Dilaksanakan**

No	Nama, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dini Afrianti (2022), “Strategi Active Learning Model Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan	a. Menggunakan activ learning dengan model index card match b. Diterapkan mata pelajaran Pendidikan	a. Menggunakan variabel hasil belajar sedangkan penelitian ini menggunakan keaktifan belajar

²⁵ Nur Islamiah, “Pengaruh Implementasi Strategi Active Learning Model Index Card Match Terhadap Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Bima Tahun Ajaran 2021/2022,” n.d.

	Agama Islam Kelas XI IPA 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022”.	Agama Islam c. Jenis penelitian kualitatif deskriptif	b. Diterapkan pada kelas XI sedangkan penelitian ini diterapkan pada kelas X
2.	Skripsi yang ditulis oleh Feby Aiyuni (2023), “Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Qiuiz Team Berbantuan Media Queation Card Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel Kelas XI MIPA di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”	a. Menggunakan Activ Learning b. Variabel yang digunakan yaitu keaktifan belajar	a. Menggunakan tipe quiz team berbantuan media question card sedangkan penelitian ini menggunakan model index card match b. Menggunakan dua variabel yang digunakan yaitu kaktifan dan hasil belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel keaktifan

			belajar saja c. digunakan pada mata pelajaran Biologi sedangkan penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) d. Diterapkan pada kelas XI sedangkan penelitian ini diterapkan pada kelas X
3.	Skripsi yang ditulis oleh Rifda Izza Nubaidila (2024), “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam	a. Menggunakan pembelajaran aktif b. Jenis penelitian kualitatif diskriptif	a. Menggunakan model pembelajaran Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sedangkan penelitian ini

	dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember”.		menggunakan metode active learning model index card match b. Variabel yang digunakan yaitu kreativitas belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel keaktifan belajar c. diterapkan pada tingkat SMP sedangkan penelitian ini diterapkan pada tingkat SMK
4.	Skripsi yang ditulis oleh Nova Maharani (2024), “Penggunaan Metode Active Learning Tipe True or False Untuk	a. Menggunakan active learning	a. Menggunakan metode active learning tipe true or false sedangkan penelitian ini

	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024”		menggunakan metode active learning model index card match b. Jenis penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif diskriptif c. Diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sedangkan penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama
--	---	--	--

			Islam (PAI) d. Diterapkan pada Tingkat SMP sedangkan penelitian ini diterapkan pada tingkat SMK
5.	Skripsi yang ditulis oleh Latifa Kurnia Utami (2022), “Penerapan Strategi <i>Card Sort</i> dan <i>True or False</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022”	a. Varibel yang digunakan yaitu keaktifan belajar b. Diterapkan pada tingkat MA yang sederajat dengan SMK	a. Menggunakan Strategi card sort dan true or false sedangkan penelitian ini menggunakan metode active learning model index card match b. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan Jenis

			penelitian kualitatif diskriptif
6.	Skripsi yang ditulis oleh Elok Wardatul Jannah (2022), “Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022”	a. Menggunakan index card match b. Diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Variabel yang digunakan adalah prestasi belajar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel keaktifan belajar b. Jenis penelitian menggunakan studi kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif c. Digunakan pada kelas VII

			SMP, sedangkan penelitian digunakan pada siswa XI SMK
7.	Skripsi yang ditulis oleh Tofan Maulana (2023), “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi”	a. Menggunakan index card match b. Digunakan pada siswa SMK c. Digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Variabel yang digunakan adalah motivasi belajar, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel keaktifan belajar b. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan

			<i>quasi</i> <i>eksperimen,</i> sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif
8.	Skripsi yang ditulis oleh Surya Firansyah (2024), “Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang”	a. Menggunakan strategi active learning tipe index card match b. Digunakan pada siswa SMA	a. Variabel yang digunakan adalah hasil belajar, sedangkan pada penelitian menggunakan variabel keaktifan belajar b. Digunakan pada mata

			pelajaran Ekonomi, sedangkan pada penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam c. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif
9.	Skripsi yang ditulis oleh Arni Karlina (2023), “Penerpan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk	a. Menggunakan model index card match	a. Variabel yang digunakan adalah ketrampilan sosial,

	Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V SDN 009 sendayan Kabupaten Kampar”		sedangkan penelitian ini menggunakan keaktifan belajar b. Digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegara an, sedangkan penelitian digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam c. Digunakan pada tingkat SD, sedangkan penelitian ini digunakan pada tingkat SMK
--	--	--	---

10.	Skripsi yang ditulis oleh Nur Islamiah (2022), “Pengaruh Implementasi Strategi Active Learning Model Index Card Match Terhadap Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Bima Tahun Ajaran 2021/2022”	a. Menggunakan strategi active learning model index card match	a. Variabel yang digunakan adalah persepsi siswa, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel keaktifan belajar b. Jenis penelitian <i>Pre-Experimental Design</i> dengan desain <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan
-----	---	--	---

			penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif c. digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab, Sedangkan pada penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam d. digunakan pada tingkat SD, sedangkan pada penelitian ini digunakan pada tingkat SMK.
--	--	--	---

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis diatas, tidak ada satupun yang objek. Jenis penelitiaanya sama , yaitu kualitatif namun juga ada yang berbeda yakni kuantitatif dan Penelitian Tindakan Kelas. Objek yang dikaji oleh peneliti adalah Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al Hasan Panti, sedangkan penelitian diatas berbeda dengan peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti akan meneliti sesuatu yang baru dan layak untuk diteliti lebih lanjut. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada penggunaan Strategi Active Learning model Index Card Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X DKV. Penelitian ini akan menggali tentang bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Al Hasan Panti.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode berasal dari *method* yang berarti cara. Metode merupakan sebuah cara untuk menyampaikan sesuatu yang sebelumnya sudah sudah terencana dalam sebuah kegiatan agar kegiatan tersebut jelas tujuannya serta optimal. Jika suatu metode terencana dengan sangat baik maka semakin optimal pula hasil dari tujuan tersebut namun jika metode yang sudah direncanakan kurang baik maka akan berpengaruh

pada tujuannya juga.²⁶ Metode juga dapat diartikan sebagai prosedur yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.²⁷ Semakin tepat memilih metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin efektif pula kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakannya.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membuat peserta didik untuk belajar. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang dengan sengaja dalam kondisi-kondisi yang khusus serta menghasilkan suatu respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran merupakan sebuah perangkat yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam proses belajar dengan memperhatikan lingkungan yang berada di dalamnya.

Jadi metode pembelajaran merupakan cara yang dipilih oleh pendidik untuk melakukan proses transfer ilmu kepada diri peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan.²⁸ Metode pembelajaran memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan pendidik lebih bisa mengelola kelas pada saat pembelajaran

²⁶ Ni Made Sri Rahayu Hartini et al., *Metode&Teknik Pembelajaran* (Jakarta: PT Galiono Digdaya Kawthar, 2022), 1.

²⁷ Mukrimah, 53 *Metode Belajar dan Pembelajaran*, 45.

²⁸ M. Sobri Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran : Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan* (Lombok: Holistica, 2014), 29.

berlangsung guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan.²⁹

b. Fungsi dan Tujuan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran pasti memiliki fungsi tertentu, adapun fungsinya sebagai berikut:

- 1) Sebagai alat motivasi
- 2) Sebagai strategi pembelajaran
- 3) Sebagai alat untuk mencapai tujuan

Kemudian tujuan dari metode pembelajaran adalah pastinya untuk mengembangkan peserta didik sehingga mampu menyelesaikan masalahnya, adapun tujuan dari metode pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan masalahnya sendiri
- 2) Untuk membantu proses belajar mengajar
- 3) Membantu menemukan, menguji dan menyusun data yang dibutuhkan untuk pengembangan ilmu
- 4) Untuk memudahkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai
- 5) Mengantarkan suatu pembelajaran agar ideal dengan tepat, cepat dan sesuai dengan apa yang diharapkan

²⁹ Nining Mariyaningsih and Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran*. (Surakarta: Kekata Publisher, 2018), 10.

- 6) Agar proses pembelajaran dapat berjalan dalam suasana menyenangkan sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti.³⁰

2. Metode Active Learning

a. Pengertian Metode Active Learning

Active Learning berasal dari kata, kata aktif yang berasal dari bahasa Inggris yaitu active yang berarti giat, aktif dan semangat. Sedangkan learning berasal dari kata learn yang berarti mempelajari. Active learning secara umum dapat diartikan sebagai pembelajaran aktif. Sebagian ahli menyebutkan bahwa active learning merupakan berkembangnya dari metode learning by doing dimana metode ini mengacu untuk membangun pemahaman peserta didik melalui pengalaman dan informasi.³¹

Metode active learning merupakan model pembelajaran yang menerapkan cara-cara aktif guna untuk memicu kemadirian peserta didik. Metode active learning juga dapat disebut sebagai cara belajar yang mengtimalkan keaktifan peserta didik. Perencanaan pembelajaran aktif perlu adanya pendidik sebagai fasilitator terhadap peserta didik guna mengembangkan kaktifannya selama proses belajar. Dikarenakan menumbuhkan keaktifan peserta didik juga dapat diartikan menuntut

³⁰ Jusmawati Jusmawati et al., *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 64–65.

³¹ Badrus Zaman, “Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI,” *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (June 8, 2020): 10, <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.

keaktivitas dan kemampuan pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.³²

Active learning atau pembelajaran aktif disebut juga proses belajar mengajar yang memfokuskan pada keaktifan peserta didik dengan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan kegiatan belajar siswa dengan fasilitas yang sudah disiapkan oleh pendidik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga terdapat adanya hubungan timbal balik antara kegiatan belajar peserta didik dengan kegiatan mengajar pendidik.³³

Active learning merupakan cara pembelajaran yang mana peserta didik mendapatkan banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, mendorong peserta didik untuk lebih berhubungan interaktif dengan materi-materi sehingga dapat menyimpulkannya daripada hanya menerima saja tanpa ada timbal balik. Metode ini banyak memberikan peluang untuk peserta didik menggunakan berbagai macam cara yang aktif.³⁴

Pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran yang mampu merubah kepribadian individu atau kelompok dikarenakan adanya hasil dari pengalaman dan interaksi antara individu dengan individu dan

³² Kasmawati et al., "Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14, no. 1 (June 28, 2022): 16, <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i1.801>.

³³ Sinar Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 10.

³⁴ Khairul Auliyah, "Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning," *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 7, no. 1 (July 26, 2022): 35, <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.2094>.

individu dengan lingkungannya, perubahan yang disebut dapat dilihat kualitas dan kuantitas dari individu tersebut.³⁵

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode active learning merupakan cara yang digunakan oleh pendidik untuk aktivitas belajar mengajar yang mampu mengajak peserta didik untuk aktif berinteraksi dengan peserta didik lainnya atau berinteraksi dengan lingkungannya guna membantu perubahan tingkah laku, dengan pendidik atau guru sebagai fasilitator dari kegiatan belajar mengajar.

b. Karakteristik Metode Active Learning

Karakteristik dari metode active learning sendiri yaitu dimana pembelajaran ini menggunakan pendekatan studi center, dimana peserta didik menjadi peran utama dalam kegiatan pembelajaran serta peserta didik sebagai pusat pengembangan pemikiran kritis dan analitis dalam setiap tema yang diberikan agar mendapat makna sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran.³⁶

Menurut Bonwell dalam Ari Samadhi, pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis materi yang sedang diajarkan.

³⁵ Achmad Fauzi and Eka Pratiwi, "Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang," n.d., 26.

³⁶ Fauzi and Pratiwi, 27.

- 2) Peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran secara pasif, tetapi ikut partisipasi dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi dalam proses pembelajaran.³⁷

Beberapa karakteristik Metode active learning antara lain”

- 1) Sistem pembelajaran tidak menekankan pada penyampaian dari guru melainkan lebih menekankan pada peserta didik untuk mencari informasi
- 2) Atmosfer pembelajaran yang mendukung, dimana guru mengembangkan semua gagasannya dan peserta didik akan merasa nyaman mengemukakan atau menanggapi pendapat serta berinteraksi dengan peserta didik lainnya
- 3) Peserta didik tidak hanya diberikan materi secara pasif tetapi dia akan melakukan hal aktif (membaca, melihat, mendengarkan, berdiskusi dan melakukan eksperimen)

³⁷ Ari Samadhi, *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*, (Jakarta: Teaching Improvement Workshop, Engineering Education Development Project, 2009), 47.

yang berkaitan dengan materi pembelajarn yang diberikan oleh oleh guru

- 4) Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang membutuhkan tanggung jawab individu serta ketergantungan positif antar anggota kelompok
- 5) Peserta didik dirangsang untuk mengembangkan pemikiran kritisnya
- 6) Peserta didik terlibat dengan pemanfaatan berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas
- 7) Guru dapat memperoleh umpan balik yang lebih cepat tentang proses dan hasil pembelajaran.³⁸

c. Urgensi Penerapan Metode Active Learning

Beberapa alasan mengapa harus menggunakan metode active learning adalah:

- 1) Riset kognitif berpendapat bahwa metode ceramah tidak efektif dalam kegiatan pembelajaran, jika peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk membaca, mendengar, melihat, mempraktekkan dan mendiskusikan materi pembelajaran, mereka akan lebih banyak mengingatnya
- 2) Adanya beragam kegiatan dalam pembelajaran aktif sehingga peserta didik lebih menikmati setiap pembelajaran

³⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif* (Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010), 186–87.

- 3) Pembelajaran aktif mampu menggabungkan pengetahuan yang lama maupun yang baru
- 4) Dalam pembekajaran aktif peserta didik sangat dilibatkan untuk berfiir, maka hal ini dapat menumbuhkan ketrampilan berfikir tinggi.
- 5) Kegiatan pembelajaran aktif yang mandiri mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan gaya belajarnya sendiri
- 6) Kegiatan pembelajaran aktif memerlukan tanggung jawab sekaligus tingkat kerjasama yang tinggi, maka hal ini mampu meningkatkan ketarmpilan sosial dan kemnadirian peserta didik.³⁹

d. Kelebihan Metode Active Learning

Adapun kelebihan dari metode active learning sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih termotivasi
- 2) Mempunyai lingkungan yang aman
- 3) Partisipasi oleh seluruh kelompok belajar
- 4) Kegiatan pembelajaran bersifat fleksibel dan ada tujuannya
- 5) Keterbukaan lebih meningkat
- 6) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki kesalahan

³⁹ Zainiyati, 189.

- 7) Memberikan peserta didik untuk mengambil resiko.⁴⁰

e. Kelemahan Metode Active Learning

Jika ada kelebihan pasti ada kelemahan juga, kelemahan dari metode active learning antara lain:

- 1) Memerlukan waktu yang lama
- 2) Sukar sekali untuk mengorganisasikan bahan pelajaran
- 3) Sukar sekali menentukan masalah yang benar-benar cocok dengan tingkatkemampuan peserta didik.
- 4) Peserta didik yang pasif dan malas akan tertinggal.⁴¹

f. Macam-Macam Metode Active Learning

Hisyam Zaini di dalam bukunya yang berjudul strategi pembelajaran aktif mengemukakan macam-macam pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- 1) Critical Incident (Pengalaman Penting)
- 2) Prediction Guide (Tebak Pelajaran).
- 3) Teks Acak.
- 4) Reading Guide (Panduan Membaca)
- 5) Group Resume (Resume Kelompok)
- 6) Prediksi Kawan
- 7) Assessment Search (Menilai Kelas)

⁴⁰ M Junaid, "Implikasi Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam: Suatu Kajian Teoritis," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 3 (November 23, 2022): 895–97, <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4027>.

⁴¹ Rokhayatun Rokhayatun, "Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Drama pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 6, no. 2 (December 20, 2021): 65, <https://doi.org/10.58258/jupe.v6i2.2737>.

- 8) Questions Students Have (Pertanyaan Dari Siswa)
- 9) Instant Assessment (Penilaian Instan)
- 10) Active Knowledge Sharing (Saling Tukar Pengetahuan).
- 11) True Or False (Benar Apa Salah)
- 12) Benar Salah Berantai
- 13) Inquiring Minds Want To Know (Bangkitkan Minat).
- 14) Listening Teams (Tim Pendengar)
- 15) Guided Note Taking (Catatan Terbimbing)
- 16) Synergetic Teaching (Pengajaran Sinergis)
- 17) Guided Teaching (Panduan Mengajar)
- 18) Active Debate (Debat Aktif)
- 19) Point-Counterpoint (Debat Pendapat).
- 20) Reading Aloud (Membaca Keras).
- 21) Learning Starts with A Question (Pelajaran Dimulai Dengan Pertanyaan).
- 22) Plantet Questions (Pertanyaan Rekayasa).
- 23) Information Search (Mencari Informasi).
- 24) Card Sort (Kartu Sortir).
- 25) Learning Contract (Kontrak Nilai).
- 26) Index Card Match (Mencari Pasangan).
- 27) Giving Question and Getting Answers (Member Pertanyaan Dan Menerima Jawaban).
- 28) Crossword Puzzle (Teka-Teki Silang).

29) Physical Self-Assessment (Mempersiapkan Diri Dalam Kelompok).

30) Keep On Learning (Belajar Terus).

31) Modeling The Way (Membuat Contoh Praktek).

32) Billboard Ranking (Urutan Nilai Luhur).⁴²

3. Model Index Card Match

a. Pengertian Model Index Card Match

Merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu yang berisi pertanyaan beserta jawaban dengan cara mencocokkan. Model index card match adalah model pembelajaran mencari pasangan yang dimana model ini digunakan untuk mengulang materi pembelajaran sebelumnya, namun juga dapat digunakan untuk materi baru dengan catatan guru memberikan dahulu tema yang akan dipelajari sehingga ketika masuk di dalam kelas peserta didik siap untuk memulai pembelajaran.⁴³

Model index card match merupakan model pembelajaran yang mencocokkan kartu berguna untuk pengulangan materi. Peserta didik akan berpasangan dengan peserta didik lainnya. Model ini melibatkan peserta didik langsung dalam proses pembelajaran, dikarenakan model ini dijadikan sebuah permainan, kemudian peserta didik akan berdiskusi dengan peserta didik lainnya dengan kategori kelompoknya. Dari

⁴² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Islam Madani, 2008), 1–118.

⁴³ Fadillah Annisa and Marlina Marlina, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (November 9, 2019): 1050, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.

kegiatan ini pendidik sebagai motivator dan menjelaskan materi yang belum dimengerti oleh peserta didik.⁴⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa model index card match merupakan model pembelajaran yang menggunakan media kartu berpasangan untuk mengimplementasikan kegiatan pembelajaran untuk mengulang materi sebelumnya tetapi juga dapat digunakan untuk materi yang baru asalkan guru memberikan tema dahulu sebelum memulai pembelajaran.

b. Langkah-Langkah Model Index Card Match

Menurut Hisyam Zaini dkk, langkah-langkah model index card match sebagai berikut:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta didik yang ada di dalam kelas
- 2) Bagilah kertas menjadi dua bagian yang sama
- 3) Tulis pertanyaan tentang materi yang sudah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas, setiap kertas berisikan satu pertanyaan
- 4) Pada setengah kertas yang lainnya, tulislah jawaban yang tadi sudah dibuat
- 5) Kocoklah semua kertas agar tercampur

⁴⁴ Aditya Arianto Widodo, Isna Rahmawati, and Nela Rofisian, "Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023", *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 10 (2023): 1432, <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i10.6450>.

- 6) Berikan kepada setiap peserta didik, lalu berilah penjelasan bahwa ini adalah aktivitas berpasangan jadi, separuh peserta didik akan menerima soal dan separuhnya lagi akan menerima jawaban
- 7) Mintalah peserta didik untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka duduk berdampingan dan jangan memebritahu peserta didik lainnya
- 8) Setelah semua mendapatkan pasangan, mintalah pasangan untuk membacakan secara bergantian hingga pasangan terakhir
- 9) Akhiri proses ini dengan klarifikasi jika ada yang belum paham dan kesimpulannya.⁴⁵

c. Tujuan Model Index Card Match

Adapun tujuan dari model index card match ini adalah:

- 1) Peserta didik dilatih untuk teliti, tepat dan cermat
- 2) Peserta didik mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan
- 3) Menciptakan suasana yang aktif
- 4) Mampu meningkatkan minat belajar pada peserta didik
- 5) Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan sangat baik.⁴⁶

⁴⁵ Helmiati Helmiati, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012), 98–99.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Index Card Match

Kelebihan dari model index card match ini sebagai berikut:

- 1) Dapat mengembangkan keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan
- 2) Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain
- 3) Peserta didik lebih berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Peserta didik mampu mengembangkan kreativitasnya dan menghilangkan kejenuhannya
- 5) Menciptakan suasana belajar yang gembira, aktif dan menyenangkan
- 6) penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

Adapun kelemahan dari model index card match sebagai berikut:

- 1) Suasana di dalam kelas menjadi ramai, gaduh dan tidak tenang dikarenakan peserta didik berpindah tempat duduk
- 2) Sebagian peserta didik masih kesulitan mencari pasangannya
- 3) Kurang memperhatikan relevansinya dengan lingkungannya
- 4) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku

⁴⁶ Karyono Karyono, "Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 7 (July 31, 2023): 236, <https://doi.org/10.56393/decive.v3i7.2018>.

- 5) Ada peserta didik yang memilih jalan pintas dengan meminta tolong temannya untuk mencarikan pasangannya
- 6) Perlu persiapan lama dari guru untuk mempersiapkan semuanya
- 7) Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan dalam hal mengelola kelas.⁴⁷

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013. Secara umum, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sama dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2006 (KTSP) dan kurikulum sebelumnya, hanya saja pada kurikulum 2013 ada penambahan kata "dan Budi Pekerti". Selain itu, waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam bertambah. Pada kurikulum tahun 2006, waktu untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 2 jam. Namun, pada kurikulum 2013, waktu untuk pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti ditambah menjadi 3 jam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk mengharmonisasikan iman, Islam, dan perilaku baik dalam hubungan dengan Allah, diri sendiri, sesama manusia, serta lingkungan alam.⁴⁸ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan

⁴⁷ Eni Dwiyantri, "Index Card Match Learning Strategy for Elementary School Students," 2020, 1619.

⁴⁸ Fahrizal Ibnu Pradana, "Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA" 4, no. 2 (2020): 242.

yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak yang mulia dan pengetahuan yang memadai mengenai Islam, terutama mengenai sumber ajaran dan prinsip-prinsip Islam lainnya. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu tanpa terpengaruh oleh dampak negatif yang mungkin muncul dari ilmu dan mata pelajaran tersebut. Terdapat tiga kompetensi utama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga kompetensi ini menjadi landasan bagi peserta didik dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

Tantangan dan hambatan terhadap ajaran Islam di era kontemporer semakin kompleks. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mempersempit dunia. Akulturasi budaya menjadi suatu keharusan, bahkan ada kemungkinan budaya yang telah berakar akan hilang. Siapa pun dapat mengakses berbagai informasi kapan saja melalui teknologi informasi dan komunikasi. Meskipun hal ini membawa dampak positif yang harus dihadapi oleh generasi saat ini,

⁴⁹ Nasrul Umam, "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar," *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (October 9, 2022): 68–67, <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>.

terdapat juga tantangan negatif yang menyertainya. Sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi bekal utama dalam menghadapi proses akulturasi budaya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah observasi yang bersifat deskriptif dan lebih condong kepada analisis dengan pendekatan induktif, Dimana lebih mengedepankan proses penelitian dan landasan-landasan teori yang dilakukan agar sesuai dengan kenyataan yang di lapangan.⁵⁰ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menginterpretasikan kedalam bentuk makna kemudian akan menjelaskan masalah yang dikaji di lapangan.⁵¹

Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata carayang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan karakteristik deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dilihat sebagai metode yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Data tersebut berupa

⁵⁰ Rukin Rukin, *Metodologi Penelitian Edisi Revisi* (Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2021), 10.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 11.

⁵² Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Devolepment* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).

kata-kata baik yang tertulis maupun diucapkan oleh individu, serta perilaku yang bisa diamati.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMKS Al Hasan Panti. SMKS Al Hasan berlokasi di JL. Teropong Bintang No. 1 Desa Kemiri, Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. SMKS Al Hasan berdiri di Kabupaten Jember tepatnya di Desa Kemiri tanggal 5 Mei 2004, merupakan hasil Kerjasama antara pondok pesantren Al Hasan dengan SMK Negeri 4 Jember. SMKS Al Hasan secara geografis berada di desa Kemiri yang cukup berkembang disekitar puncak Pegunungan Hyang dengan topografi wilayah berupa pegunungan dan dataran. Desa kemiri juga dikenal sebagai sentra produksi kopi terbaik kedua di Kabupaten Jember. Selain itu memiliki daerah Wisata Kuliner Kampung Kemiri, Jember Coffe Center, beberapa UMKM, PDP Gunung Pasang dan Perkebunan swasta. Meskipun terletak di wilayah pegunungan namun SMKS Al Hasan berdiri tepat di sisi jalur utama desa sehingga memudahkan akses untuk kepentingan akademik baik pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kedua kondisi ini menjadi daya dukung bagi SMKS Al Hasan untuk berkembang. Sejak berdirinya pada tahun 2004 hingga saat ini, SMKS Al Hasan telah memiliki empat program keahlian yaitu Agribisnis Tanaman, Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dan Desain Komunikasi Visual.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Pada bagian terdapat dua bagaian yang ada yaitu jenis data dan sumber data. Pada bagian ini mencakup informasi yang ingin didapatkan, siapa yang akan menjadi informan atau subjek penelitian, dan bagaimana cara mencari data agar validitasnya terjamin.

Adapun subjek dari penelitian ini adalah:

- 1) Ibu Lela Tikasari sebagai guru pengampu mata Pelajaran PAI, alasan sebagai informan dikarenakan beliau guru PAI sebagai pendidik yang menggunakan metode active learning dengan model index card match
- 2) Kepala SMKS Al Hasan, alasan sebagai informan dikarenakan Kepala sekolah memegang tanggung jawab penuh dalam mengelola semua aspek pendidikan, termasuk mengawasi penerapan metode pembelajaran di setiap mata pelajaran. Dengan demikian, pendapat dan pandangannya memegang peranan yang sangat penting dalam memahami kebijakan serta pelaksanaan pembelajaran di tingkat institusi.
- 3) Waka Kurikulum SMKS Al Hasan, alasan sebagai informan dikarenakan bertanggung jawab secara langsung atas pengelolaan dan pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, waka kurikulum memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan para guru, menyusun jadwal pelajaran,

dan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Informasi yang diperoleh dari waka kurikulum sangat penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci dan teknis mengenai pelaksanaan metode pembelajaran yang sedang diteliti.

- 4) Siswa kelas X DKV, alasan sebagai informan dikarenakan siswa yang melaksanakan metode active learning dengan model index card match

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah elemen kunci dalam penelitian ini, karena melalui teknik ini, peneliti dapat mendapatkan dan memproses data dari informan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:⁵⁴

1) Teknik Observasi

Teknik observasi atau adalah teknik pengumpulan data yang membuat peneliti harus pergi ke lapangan untuk melihat hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan yang memungkinkan peneliti menemukan data pendukung dalam melangsungkan penelitian yang dilakukan. Pada Teknik bertujuan untuk mengamati dari sisi nonverbal.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang diamati adalah keaktifan belajar siswa selama proses

⁵⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 40.

⁵⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

pembelajaran berlangsung. Dalam pengamatan ini mendapatkan bagaimana keaktifan siswa dari siswa setelah ditarapkannya penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025, berikut tabel instrumen wawancara guru dan siswa:

Tabel 3.1

Instrumen Observasi

No	Focus Penelitian	Fokus Observasi	Hasil Observasi
1.	Implementasi	Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match	
		Waktu pelaksanaan penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	
		Dukungan sistem/media: Ketersediaan alat bantu/teknologi	
		Kendala dalam pelaksanaan penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	

		dan Budi Pekerti	
2.	Kelebihan	Minat siswa: 1. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran 2. Kekatifan siswa dalam pembelajaran	
		Pemahaman siswa: 1. Sejauh mana siswa dapat memahami konsep materi Pelajaran setelah menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match 2. Apakah siswa dapat menjawab soal pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	
		Kemudahan penggunaan: 1. Apakah guru mudah menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match	
		Efisien waktu: Apakah materi yang	

		disampaikan lebih cepat dan jelas?	
3.	Tantangan	Apakah alat yang digunakan sudah siap	
		Apakah guru mudah menggunakan metode tersebut	
		Waktu yang dibutuhkan untuk membuat media	

2) Teknik Wawancara

Wawancara adalah jenis data pendukung yang dikenal sebagai data primer dan sekunder yang dapat membantu sebuah penelitian dan juga memberikan peran serta kontribusi yang signifikan bagi suatu penelitian. Melalui wawancara, peneliti tidak hanya memperoleh informasi berdasarkan data, tetapi juga dapat menggali secara menyeluruh dan lebih terbuka. Wawancara ini adalah wawancara yang bersifat bebas dan lebih fleksibel, tanpa terikat oleh suatu rangkaian pertanyaan yang disebut wawancara bebas terarah. Dalam pengamatan ini mendapatkan bagaimana keaktifan siswa dari siswa setelah ditarapkannya penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025.

Table 3.2
Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda pahami tentang Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
2.	Bagaimana karakter siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
3.	Metode pembelajaran apa saja yang pernah anda terapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
4.	Alat apa saja yang anda butuhkan saat menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
5.	Apa saja kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
6.	Kapan waktu pelaksanaan penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
7.	Apa saja kendala saat penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	

8.	Apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran pada saat menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
9.	Apakah siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
10.	Sejauh mana siswa dapat memahami konsep materi Pelajaran setelah penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match?	
11.	Apakah siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan?	
12.	Apakah siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif?	
13.	Apakah guru merasa mudah dalam menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match?	
14.	Apakah Metode Active Learning model Index Card Match membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran?	
15.	Apakah anda merasa puas dengan penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match dalam proses pembelajaran?	
16.	Apakah materi pembelajaran yang	

	disampaikan melalui Metode Active Learning model Index Card Match menarik dan relevan?	
--	--	--

Table 3.3
Instrumen Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kesulitan apa yang kamu hadapi selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di kelas?	
2.	Apakah bapak/ibu guru pernah menggunakan media pembelajaran?	
3.	Metode pembelajaran apa yang pernah bapak/ibu guru gunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
4.	Apakah bapak/ibu guru pernah menggunakan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
5.	Kapan waktu pelaksanaan penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
6.	Apa saja kendala yang kamu alami pada saat penggunaan Metode Active Learning model Index Card Match pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti?	
7.	Apakah kamu merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama	

	Islam & Budi Pekerti yang menggunakan Metode Active Learning model Index Card?	
8.	Apakah kamu aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti yang menggunakan Metode Active Learning model Index Card?	
9.	Sejauh mana kamu dapat memahami konsep materi pelajaran setelah penggunaan Metode Active Learning model Index Card?	
10.	Apakah kamu dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh bapak/ibu guru?	
11.	Apakah kamu dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif?	
12.	Apa yang kamu rasakan setelah belajar menggunakan Metode Active Learning model Index Card?	
13.	Apakah materi pembelajaran yang disajikan melalui Metode Active Learning model Index Card menarik dan relevan?	
14.	Apakah lebih mudah belajar Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti dengan menggunakan Metode Active Learning model Index Card?	

3) Teknik Dokumenter

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mengungkap data latar belakang objek seperti data guru, siswa, fasilitas, dan lainnya.

Dokumen yang berupa tulisan, misalnya; catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berupa gambar, misalnya; foto, gambar bergerak, sketsa, dan lain-lain.⁵⁶

Adapun bentuk dokumentasi dari penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025:

- a. Dokumen Kegiatan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025

E. Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dengan analisis data, peneliti dapat memberikan arti dan makna, serta berfungsi sebagai penyelesaian masalah yang sedang diteliti. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemulihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau transformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya agar data menjadi lebih kuat.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

2) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilah informasi yang penting, memfokuskan kepada hal-hal yang esensial, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data.

3) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.

4) Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih samar sehingga akibat penelitian menjadi lebih jelas. Pengumpulan data oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari dan mencatat dari pola penjelasan, alur, sebab akibat, dan posisi. Kesimpulan akan selalu ada pada setiap data maupun catatan yang didapatkan di lapangan, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih dapat dideskripsikan jika penelitian dilakukan di lapangan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diterapkan berdasarkan teori mengenai metode active learning model index card match terhadap

keaktifan belajar yang berfokus pada penerapan metode active learning model index card match, peningkatan keaktifan belajar siswa setelah penggunaan metode active learning model index card match.

F. Keabsahan Data

Kriteria untuk mencapai kredibilitas data yang diperoleh harus mempunyai nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis dan diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian sedang berlangsung.⁵⁷ Pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Pengertian triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kebenaran data dengan menggunakan sesuatu di luar data itu sebagai alat untuk pengecekan atau perbandingan terhadap suatu data.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dalam suatu proses penelitian yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber jadi hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil pengamatan wali kelas dengan hasil pengamatan guru Pendidikan Agama Islam dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen

⁵⁷ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Press, 2021), 93.

terkait penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025.

- 2) Triangulasi teknik untuk pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Dalam memperoleh data dan menggali informasi tentang penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025 untuk membandingkan data yang berbeda-beda dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara data yang diperoleh dari wali kelas dengan data wawancara yang diperoleh dari guru PAI kemudian dibandingkan dari data observasi didalam kelas sehingga menemukan keabsahan data tersebut.⁵⁸

G. Tahap-Tahap Penelitian

Salah satu cara untuk mendukung penyelesaian tugas penelitian adalah dengan menggunakan sintaks titik penelitian kualitatif, yang dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat eksploratif. Oleh karena itu, langkah-langkah penelitian yang dilakukan harus memiliki dasar teori atau pengetahuan yang luas supaya bisa mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menyusun objek yang diteliti menjadi jelas.⁵⁹ Adapun tahapan dalam penelitian terdiri dari:

- 1) Tahap Pra Penelitian
 - a. Mengemukakan masalah yang ada pada Lokasi penelitian

⁵⁸ Hardani Hardani and Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (CV Pustaka Ilmu, 2020), 154.

⁵⁹ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 48.

- b. Menyusun rencana penelitian yang berupa proposal
 - c. Pelaksanaan dalam observasi dan wawancara terkait penggunaan metode active learning tipe Index Card Match pada mata pendidikan agama Islam pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025
 - d. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam penelitian
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan dan melihat kondisi sebenarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus penelitian dan judul penelitian.

3) Tahap Mengalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan hasil wawancara. Observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis datanya dan disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek

1. Sejarah dan Profil SMKS Al Hasan Panti

a. Sejarah berdiri SMKS Al Hasan Panti

SMK Al Hasan Kemiri Panti Jember berada di bawah naungan Pondok Pesantren Al Hasan, yang beralamat di Jl. Teropong Bintang, No. 1-2, Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur, 68153, Indonesia. SMK Al-Hasan berasal dari hasil Kerjasama dengan SMK Negeri 4 Jember sejak tanggal 5 Mei 2004. Pada tahun 1942 M Kyai H. Hasan Baisyuni mendirikan Madrasah Diniyah untuk mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan, berdirinya SMK Al-Hasan tersebut dijadikan sebagai tambahan simbol sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Hasan.

Sebagai salah satu instansi pendidikan yang dimana sistem berbasis masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman yang ada. Pada tahun 1984 M, wafatnya KH. Hasan Baisyuni oleh karena itu pengasuh pondok Pesantren Al Hasan digantikan oleh putranya yaitu KH. Abdul Haq Moedjamil Hasba hingga saat ini.

Pada awalnya SMKN 4 Jember mendirikan Sekolah Kejuruan Kelas di Pondok Pesantren Al Hasan, kemudian disebut juga

“SMK 4 Jember di Pondok Pesantren Al Hasan”, berdiri kurang lebih 3 tahun dibawah binaan SMKN 4 Jember dengan mendirikan program keahlian Bisnis Manajemen dengan jurusan Penjualan dengan naungan kepala sekolah yakni Bapak. Drs. Rinoto, MM. pada tahun 2007 SMKN 4 Jember melepas binaan, jadi SMK Al Hasan mulai berstatus swasta penuh. Melepas dari hal manajemen dan administrasi diserahkan pebuh kepada Lembaga Yayasan Pesantren Al Hasan selaku Lembaga yang ditempati.⁶⁰

Merealisasikan tujuan pondok pesantren dalam rangka menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, SMKS Al Hasan Panti selalu berupaya melakukan peningkatan sumber daya manusia, mutu proses belajar mengajar, sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing global sebagai Upaya Lembaga yang memberikan Pendidikan kejuruan berkualitas, mulai tahun 2011 SMKS Al Hasan mulai meningkatkan SMM ISO 9001:2008 dengan nomor sertifikat registrasi 496719 QM08 tertanggal 15/06/2012, pada tahun 2012 SMKS Al Hasan awalnya memperoleh akreditasi dari BAN-SM dengan nilai B untuk kedua jurusan yang ada dalam SMK Al Hasan yaitu Akuntansi dan Tata Niaga dengan nomor sertifikat registrasi 342052420280 tertanggal 19/11/2011.

⁶⁰ Rista Apriliana, Wawancara staf Tata Usaha, February 12, 2025.

SMKS Al Hasan awalnya terletak di desa Kemiri tempatnya di dusun Delima, berada dalam lingkungan pondok pesantren. Namun pada tahun 2006 tepatnya pada tanggal 1 Januari 2006 terjadi musibah banjir bandar yang mengakibatkan seluruh bangunan pondok pesantren Al Hasan dan gedung-gedung Lembaga pondok pesantren Al Hasan, mulai Gedung TK Aminah, MI Bustanul Ulum, SMA, SMK dan Dinniyah Al Hasan rata dengan tanah dan segala sarannya tersapu banjir bandang. Sehingga semua kegiatan Pendidikan pasca banjir bandang dialihkan di dusun Kantong desa Kemiri yang tempatnya menumpang pada bangunan SDN Kemiri 1, sehingga proses belajar mengajar SMKS Al Hasan dapat berjalan sebagaimana mestinya walaupun tidak secara maksimal dengan masuk jam Pelajaran pasca pulangnya siswa-siswa SDN Kemiri 1. Namun pertengahan tahun 2007 proses relokasi dan Pembangunan gedung SMKS Al Hasa yang terletak di Dusun Kantong selesai. menempai tanah bekas Perkebunan PTPN XI, yang telah dihadiahkan kepada pondok pesantren Al Hasan.⁶¹ Kemudian SMKS Al Hasan berpindah ke Gedung baru yang sudah dibangun dengan bantuan pemerintah Jawa Timur, sehingga dapat melanjutkan proses belajar mengajar.

⁶¹ Apriliana.

2. Visi dan Misi SMKS Al Hasan

a. Visi:

Menghasilkan generasi yang bertaqwa kepada Allah SWT, kompeten, mandiri, kritis dan kreatif terhadap tantangan perkembangan zaman.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan semangat sinergitas dan kolaborasi dengan semua elemen masyarakat yang berbasiskan potensi daerah.
- 2) Membangun tata kelola pemerintahan yang kondusif antara eksekutif, legislatif, masyarakat dan komponen pembangunan daerah lainnya.
- 3) Menuntaskan kemiskinan yang ada di Kabupaten Jember.
- 4) Meningkatkan investasi dari luar ke dalam Kabupaten Jember.
- 5) Meningkatkan pelayanan publik berupa Kesehatan.
- 6) Meningkatkan kualitas dan ketersediaan infrastruktur publik yang merata di semua wilayah Kabupaten Jember. Tujuh,
- 7) pengembangan potensi daerah, yaitu pertanian, perikanan, pariwisata, budaya, dan lain-lain.

B. Penyajian dan Analisis Data

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan, yang mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan secara sistematis sesuai dengan

focus penelitian, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setiap data yang disajikan dianalisis untuk menemukan makna dan hubungan antara teori dan praktik di lapangan.

Analisis akan dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data secara naratif berdasarkan temuan di lapangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan serta menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan, yang akan memperkuat hasil penelitian. Dengan penyajian data yang terstruktur dan analisis yang mendalam, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah dan mendukung kesimpulan yang akan disampaikan pada bab selanjutnya.

Hasil yang diperoleh peneliti yang diperoleh dari lapangan tentang data-data yang berhubungan dengan Metode Active Learning Model Index Card Match pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan tahun Pelajaran 2024/2025, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Active Learning Model Index Card Match di SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025

Pada dasarnya pembelajaran akan lebih relatif dan efisien jika pemilihan penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan karakteristik peserta didik pada kelas tersebut terpenuhi, maka tujuan pembelajaran akan mudah tersampaikan. Metode

pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan pendidik untuk mentransfer ilmu kepada peserta didiknya agar mencapai tujuan yang diharapkan.⁶² Apalagi teknologi sekarang sudah sangat berkembang pesat dan ilmu berpendidikan juga harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Sesuai dengan penuturan ibu Lela selaku guru Pendidikan Agama Islam:

“Sekarang di sekolah kita sudah menggunakan kurikulum Merdeka belajar yang sudah dianjurkan oleh menteri Pendidikan Indonesia, kalau sekolah kita tidak mengikuti perkembangan kurikulum yang ada mbak, sekolah kita akan ketinggalan banyak dan akan kurang daya saing dengan sekolah-sekolah luar, lalu dalam kurikulum Merdeka belajar itu juga banyak poin-poin yang memudahkan para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran”⁶³

Dengan penuturan guru Pendidikan Agama Islam diatas dapat dianalisis bahwa dunia Pendidikan juga harus mengikuti perkembangan sesuai perkembangan zaman agar dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang ada.

Penggunaan metode yang variative juga dapat menunjang keberlangsungan belajar peserta didik di dalam kelas lebih berwarna, salah satu metode yang dipergunakan yaitu metode Active Learning model Index Card Match. Model. Dalam pelaksanaan di dalam kelas pastinya pendidik membutuhkan langkah-langkah untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Langkah-langkah tersebut berupa perencanaan, pelaksanaan dan terakhir evaluasi. Berikut penjelasannya

⁶² Sutikno, *Metode Dan Model-Model Pembelajaran : Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan*.

⁶³ Lela Tikasari, Wawancara kedua, January 20, 2025.

a. Perencanaan Pembelajaran Active Learning Model Index

Card Match

Sebelum guru memulai pembelajaran di dalam kelas X DKV, guru meyipakan modul ajar yang akan di pergunakan untuk bahan ajar, jika kurikulum sebelumnya menggunakan RPP untuk acuan mengajar di dalam kelas, maka dengan kurikulum merdeka ini menggunakan modul ajar. Modul ajar sendiri yaitu sebuah bahan ajr yang dirancang secara khusus, sistematis, dan dilengkapi petunjuk yang berisikan pengalam belajar dengan mengorganisasikan materi pelajaran yang memungkinkan bisa dipelajari mandiri maupun terbimbing, yang sifatnya mempermudah peserta didik dalam mempelajari pelajaran.⁶⁴ Sesuai apa yang dikatatakan Ibu Ita Nur Andriana, sebagai berikut:

“Sebelum mengajar di kelas pastinya semua guru yang ada disini sudah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang ada, jika sebelumnya sekolah kita masih K-13, maka perencanaan pembelajarannya menggunakan RPP, akan tetapi sekolah kita sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar yang artinya perencanaan pembelajaran kita tetntunya menggunakan modul belajar. Penggunaan modul ajar ini memudahkan para guru untuk mentransfer ilmu pengetahuannya kepada peserta didik dan alur pembelajarannya juga terperinci sehingga mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.”⁶⁵

⁶⁴ Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran,” *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (May 30, 2024): 01–12, <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>.

⁶⁵ Ita Nur Andriana, Wawancara Waka Kurikulum, Fbruari 2025.



Gambar 4.1

Wawancara Waka Kurikulum SMKS Al Hasan

Data hasil wawancara diatas dari Ibu Ita Nur Andriana selaku waka kurikulum SMKS Al Hasan. Setiap guru pada dasarnya harus membuat modul pada setiap materi yang akan diajarkan di setiap kelas. Modul ajar dapat menjadi acuan untuk memberikan materi pelajaran agar indikator-indikator dan tujuan pembelajaran mudah tercapai. Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan awal pembelajaran.

Selain itu kepala sekolah juga memebrikan pernyataan tentang perencanaan pembelajaran atau modul ajar, sebagai berikut:

“Semua guru disini emang diwajibkan membuat modul ajar sebelum pembelajaran dikelas. Penggunaan modul ajar adalah aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Modul ini menyajikan struktur pembelajaran yang jelas dan kontekstual, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan

pendekatan yang lebih fleksibel dan berfokus pada peserta didik. Di sekolah kami, modul ajar telah terbukti sangat membantu dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran”.⁶⁶

Dapat dianalisis dari penuturan Bapak Abdul Hadi selaku kepala SMKS Al Hasan, bahwa penggunaan modul ajar merupakan aspek penting dalam penggunaan kurikulum merdeka belajar dikarenakan dalam modul ajar menyajikan struktur kontekstual sehingga memudahkan para guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada.

Selain itu guru guru Pendidikan Agama Islam juga memberikan pendapatnya tentang perencanaan pembelajaran atau modul ajar, sebagai berikut:

“Modul ajar sangat membantu guru merancang pembelajaran secara efektif. Guru tidak perlu memulai dari nol, tapi harus menyesuaikan isi modul dengan kebutuhan siswa. Kreativitas guru tetap penting untuk memodifikasi modul sesuai konteks sekolah. Modul ini mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan, asesmen, dan refleksi. Saya menyesuaikan modul dengan karakteristik siswa, fokus pada metode pengajaran dan waktu. Saya pilih bagian modul yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Saya menggunakan metode aktif seperti diskusi, studi kasus, atau bermain peran untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, saya menambahkan unsur nilai dan refleksi agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya teori.”⁶⁷

⁶⁶ Abdul Hadi, wawancara kepala sekolah, February 3, 2025.

⁶⁷ Tikasari, Wawancara kedua.



Gambar 4.2

Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Data yang dihasilkan dari wawancara ini menunjukkan bahwa pemakaian modul ajar lebih menguntungkan untuk guru karena di dalamnya guru dapat mengasah kreativitasnya untuk membuat modul yang menarik, bahkan dapat membuat bahan refleksi bagi guru.

Penggunaan modul ajar berbasis model Active Learning dengan metode Index Card Match di SMKS Al Hasan menunjukkan hasil yang signifikan. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, serta dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran. Hasil observasi mengindikasikan bahwa modul ajar yang diterapkan telah menerapkan prinsip-prinsip Active Learning, seperti keterlibatan aktif siswa, pembelajaran

kolaboratif, dan penggunaan metode interaktif, termasuk diskusi kelompok, simulasi, serta permainan edukatif.

Dalam wawancara, guru menyampaikan bahwa modul ajar ini dirancang untuk mendorong siswa berpikir kritis dan mengaitkan materi dengan situasi nyata yang mereka hadapi sehari-hari. Guru juga menambahkan bahwa penerapan modul ini memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Dokumentasi yang meliputi modul ajar, lembar kerja siswa, dan catatan evaluasi semakin memperkuat temuan bahwa model Active Learning ini berhasil menciptakan suasana kelas yang dinamis, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Secara keseluruhan, penyajian data ini menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar berbasis Active Learning model Index Card Match di SMKS Al Hasan memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses belajar

mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

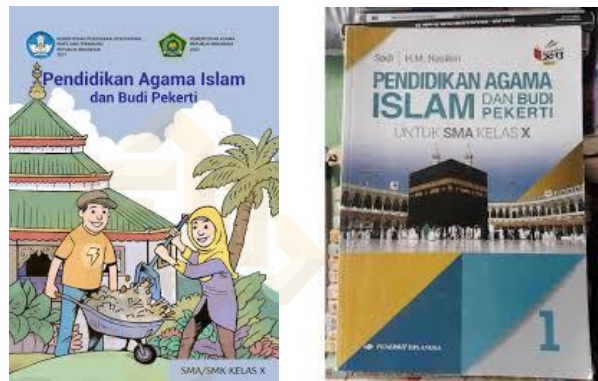
b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas X DKV yakni ada 2x45 menit dalam seminggu. Materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pembelajaran yaitu menghindari sifat takabur dan riya'. Materi yang akan disampaikan terdapat

dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Berikut langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Guru mengucapkan membuka pelajaran dengan salam dan meminta siswa untuk berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, keadaan, kerapian dan posisi tempat duduk siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi dan menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, kegiatan yang akan dilakukan dan ruang lingkup serta pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi.

Setelah penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi oleh guru kepada peserta didik, kemudian guru menyampaikan inti materi menghindari sifat takabur dan riya' siswa menyimak pelajaran yang telah disampaikan menggunakan metode Active Learning. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa bahwa ada dua kartu yang berpasangan dimana kartu-kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing siswa secara yang kemudian siswa harus mencari pasangan dari kartu tersebut.



Gambar 4.3

Buku LKS dan Paket PAI Kelas X SMKS Al Hasan

Kemudian kegiatan pembelajaran pada pagi hari itu yakni menggunakan metode Active Learning Model Index Card Match, berikut langkah-langkah penggunaan:

- 1) Guru menyiapkan potongan-potongan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban



Gambar 4.4

Kartu Berisi Pertanyaan dan Jawaban

- 2) Guru menyampaikan poin-poin dari materi menghindari sikap takabur dan riya'

- 3) Guru menjelaskan dimana potongan dari kartu-kartu adalah pertanyaan dan jawaban yang kemudian siswa harus menemukan pasangan dari kartu tersebut
- 4) Guru membagikan potongan-potongan kartu kepada siswa secara acak
- 5) Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mencari pasangan



Gambar 4.5

Proses Siswa-Siswi Mencari pasangan

- 6) Jika sudah menemukan pasangan, meminta siswa untuk duduk bersama pasangan masing-masing
- 7) Siswa maju kedepan untuk mengkarifikasikan kepada guru untuk mencocokkan pasangan kartu⁶⁸

⁶⁸ “Observasi,” February 17, 2025.



Gambar 4.6

Proses Mengklarifikasi untuk Mencocokkan Kartu

c. Evaluasi Pembelajaran

Agar guru mengetahui sampai mana peserta didik memahami materi tentang menghindari hidup sifat Takabur dan riya' yang telah diberikan, maka guru memberikan bahan uji coba berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara berkelompok dengan teman sebangku.



Gambar 4.7

LKPD yang Diberikan Kepada Siswa

Berdasarkan gambar diatas, guru memberikan pengevaluasian terhadap pembelajaran yang sudah diberikan

kepada peserta, guru PAI juga memberikan argumennya, sebagai berikut:

“Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat membantu dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). LKPD berfungsi sebagai panduan yang membuat peserta didik lebih memahami materi dengan cara yang terstruktur. Ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan terlibat aktif. Saya berusaha menggunakan LKPD terutama dalam pelajaran yang melibatkan diskusi kelompok atau kegiatan interaktif, meskipun tidak selalu diterapkan di setiap pertemuan, tergantung pada materi. LKPD membuat peserta didik lebih fokus karena mereka terlibat dalam tugas yang memerlukan pemahaman mendalam, bukan hanya mendengarkan penjelasan. Selain itu, LKPD juga mempermudah saya menilai pemahaman peserta didik. Peserta didik terlihat lebih antusias, terutama jika LKPD dirancang menarik dan menantang. Mereka lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan bekerja sama. Dalam kurikulum merdeka, siswa diharapkan aktif membangun pengetahuan mereka sendiri. Dengan begitu, LKPD menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa dan mendorong mereka berpikir kritis serta reflektif.”⁶⁹

Dapat dilihat dari penuturan Ibu Lela Tikasari, penggunaan LKPD pada saat akhir pembelajaran membantu guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan. LKPD juga membantu peserta didik aktif dan interaktif dalam pembelajaran. Dikarenakan LKPD dirancang semarik mungkin oleh guru.

2. Penggunaan metode Active Learning model Index Card Match ini merupakan inovasi guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penerapan metode Active Learning

⁶⁹ Tikasari, Wawancara kedua.

melalui model Index Card Match memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X DKV di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMKS Al Hasan Tahun Pelajaran 2024/2025. Perubahan perilaku siswa selama pembelajaran sangat mencolok; mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, aktif mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban, serta lebih terlibat dalam diskusi kelompok. Seperti halnya yang disampaikan oleh siswa yaitu:

“Davis mengatakan bahwa, Davis merasa semakin tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terutama ketika guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dia mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif, seperti kerja kelompok, diskusi, tanya jawab, dan penggunaan media yang beragam, sangat memudahkan pemahaman materi yang diajarkan. Sebelum penerapan metode aktif ini, Davis mengakui bahwa mereka cenderung bersikap pasif, hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa banyak terlibat. Namun, setelah metode pembelajaran aktif diterapkan, dia merasakan peningkatan kepercayaan diri untuk bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam kegiatan di kelas.”⁷⁰

“Dan juga Faiz menyatakan bahwa, dia merasa lebih bersemangat untuk belajar karena suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Siswa-siswa lainnya juga menambahkan bahwa kegiatan belajar seperti bermain kartu soal-jawab, seperti dalam model Index Card Match, membuat mereka merasa tertantang untuk memahami materi agar dapat menemukan pasangan kartu yang benar. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung, baik dalam aspek kognitif maupun sosial. Meskipun ada beberapa siswa yang pada awalnya merasa malu atau kurang percaya diri, secara umum mereka mengakui bahwa tingkat keaktifan mereka meningkat seiring dengan kebiasaan mengikuti kegiatan pembelajaran yang aktif.”⁷¹

⁷⁰ Davis Oktravian Widiyanto, Wawancara siswa, February 27, 2025.

⁷¹ M FAis Arkani, Wawancara siswa, February 27, 2025.



Gambar 4.8

Wawancara Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan

Hal ini juga di sampaikan juga oleh siswi kelas X DKV SMKS Al

Hasan, sebagai berikut:

“Fivel mengatakan bahwa, Aktivitas mencocokkan kartu dalam model Index Card Match memudahkan siswa untuk memahami materi, karena proses belajar dilakukan secara menyenangkan melalui permainan dan kerja sama. Fivel, misalnya, merasa lebih percaya diri untuk berbicara di depan kelas berkat suasana yang diciptakan oleh guru, yang mendorong mereka untuk berani menyampaikan pendapat. Fivel mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka cenderung passif, hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Namun, dengan penerapan model pembelajaran yang aktif ini, mereka merasa terdorong untuk lebih terlibat dan memiliki peran penting dalam proses belajar.”⁷²

“Dan juga Damita mengatakan bahwa, Pembelajaran Agama Islam kini tidak lagi terasa kaku, tetapi menjadi lebih menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari dan juga bahwa keaktifan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meningkat seiring dengan diterapkannya metode yang melibatkan partisipasi aktif siswa di setiap tahap pembelajaran.”⁷³

⁷² Fivelia Ambarwati, Wawancara Siswi, February 27, 2025.

⁷³ Damita Nafizah Zafiroh, wawancara siswi, February 27, 2025.



Gambar 4.9

Wawancara Siswi Kelas X DKV SMKS Al Hasan

Dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode Active Learning Model Index Card Match dapat memicu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, tidak hanya itu siswa juga lebih percaya diri dan tidak kaku. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung membosankan dengan adanya metode ini, suasana pembelajaran lebih menarik siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Guru juga mencatat bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif, dengan peningkatan partisipasi siswa yang signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang sebelumnya diterapkan. Selain itu, siswa menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi saat menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan dokumentasi yang ada, terlihat bahwa sebagian besar siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, dan hasil evaluasi formatif menunjukkan peningkatan

pemahaman terhadap materi. Sesuai yang dinyatakan oleh guru

Pendidikan Agama Islam, yaitu:

“Penggunaan metode active learning dengan model Index Card Match dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X DKV SMKS Al Hasan sangat berpengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran lewat kolaborasi, diskusi, dan mencocokkan pertanyaan dengan jawaban. Kelas menjadi lebih dinamis, dengan siswa lebih antusias dan termotivasi. Selain itu, metode ini juga membantu siswa yang biasanya pasif untuk lebih percaya diri berpartisipasi. Interaksi antara siswa meningkat, menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Pengamatan menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami peningkatan keaktifan secara fisik dan mental selama pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa model Index Card Match efektif dalam meningkatkan semangat belajar, terutama dalam pelajaran yang berkaitan dengan nilai moral dan spiritual.”⁷⁴

Dengan demikian, metode Active Learning model Index Card Match terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan akan difokuskan pada penafsiran data yang telah dikumpulkan, serta mengaitkannya dengan teori-teori relevan dan rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengungkap makna yang lebih mendalam dari hasil penelitian, sekaligus menelusuri hubungan antara praktik di lapangan dengan konsep-konsep ilmiah yang mendasari penelitian tersebut. Dengan demikian, bagian ini tidak hanya akan mendeskripsikan apa yang terjadi, tetapi juga

⁷⁴ Lela Tikasari, Wawancara Ketiga, February 10, 2025.

menjelaskan mengapa dan bagaimana fenomena tersebut terjadi dalam konteks implementasi metode pembelajaran yang diteliti.

Berikut table temuan data berdasarkan fokus penelitian tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKS Al Hasan Panti:

Table 4.6

Pembahasan Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana penggunaan metode active learning model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025?	1. SMKS Al Hasan Panti menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam a. Dalam perencanaan metode Active Learning model Index Card Match, SMKS Al Hasan Panti disajikan dalam bentuk modul ajar b. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode metode Active Learning model Index Card Match yang sesuai dengan modul ajar c. Eevaluasi pembelajaran SMKS Al Hasan dilakukan dengan cara memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa

Bab ini menyajikan gagasan peneliti mengenai keterkaitan antara kategori dan dimensi yang ada, serta bagaimana posisi temuan saat ini berhubungan dengan temuan-temuan sebelumnya. Dalam bagian ini, penafsiran dan penjelasan mengenai hasil yang diperoleh dari lapangan juga akan dituliskan. Berdasarkan penyajian data dan analisis yang telah dilakukan, pembahasan selanjutnya akan mengaitkan hasil temuan penelitian dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya, disesuaikan dengan fokus penelitian ini. Berikut adalah rincian pembahasan hasil temuan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Active Learning Model Index Card Match di SMKS Al Hasan Tahun Pelajaran 2024/2025

Menurut Sinar⁷⁵ dalam bukunya yang berjudul “Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar” mengatakan bahwa Active learning merupakan cara pembelajaran yang mana peserta didik mendapatkan banyak kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran, mendorong peserta didik untuk lebih berhubungan interaktif dengan materi-materi sehingga dapat menyimpulkannya daripada hanya menerima saja tanpa ada timbal balik. Metode ini banyak memberikan peluang untuk peserta didik menggunakan berbagai macam cara yang aktif.

⁷⁵ Sinar, *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*.

Menurut Bonwell dalam buku Ari Samadhi⁷⁶, pembelajaran aktif memiliki karakteristik, sebagai berikut:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar, melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis materi yang sedang diajarkan.
- 2) Peserta didik tidak hanya mendengarkan materi pembelajaran secara pasif, tetapi ikut partisipasi dalam mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sama halnya dengan SMKS Al Hasan, pembelajaran aktif di sekolah ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih terlibat dalam proses belajar. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat menyelesaikan berbagai tugas, memaksimalkan potensi otak mereka, menggali gagasan-gagasan baru, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, penuh semangat, dan tidak membosankan.

⁷⁶ Samadhi, *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*,.

Hasil temuan tersebut relevan dengan teori Bonwell. Karakteristik utama *Active Learning* menurut Bonwell mencakup beberapa hal, yaitu:

- 1) Siswa dilibatkan dalam aktivitas selain mendengarkan secara pasif.

Temuan menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi aktif mencari pasangan kartu, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan. Ini sesuai dengan karakteristik utama *Active Learning* yang menuntut keterlibatan langsung siswa dalam proses belajar.

- 2) Penekanan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, evaluasi).

Melalui kegiatan *Index Card Match*, siswa dilatih untuk memahami, mencocokkan konsep, serta menjelaskan jawaban dengan alasan yang logis. Ini mendukung pengembangan berpikir kritis seperti yang dijelaskan oleh Bonwell.

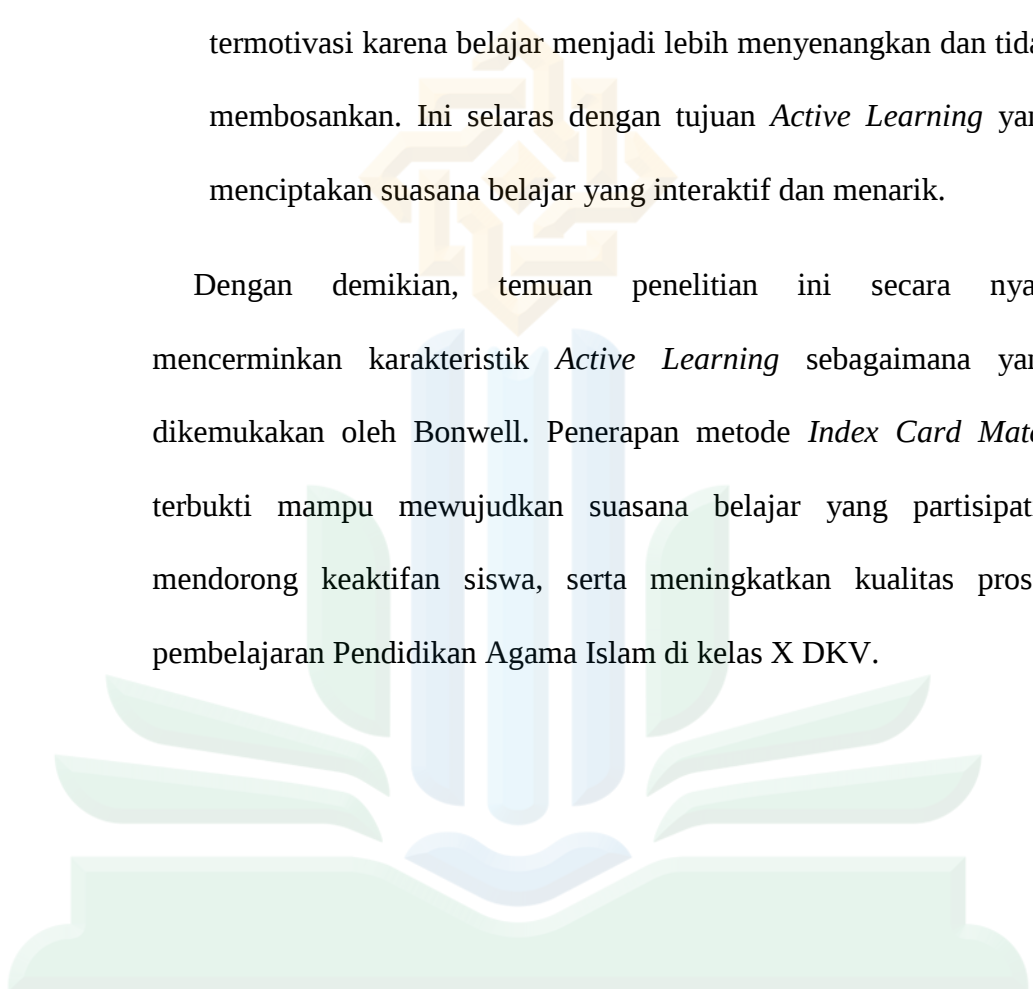
- 3) Peningkatan interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru.

Kegiatan ini juga meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, karena siswa bekerja secara berpasangan atau kelompok dan berdiskusi bersama. Guru pun menjadi fasilitator yang aktif membimbing proses pembelajaran.

4) Peningkatan motivasi dan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara, siswa merasa lebih senang dan termotivasi karena belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Ini selaras dengan tujuan *Active Learning* yang menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menarik.

Dengan demikian, temuan penelitian ini secara nyata mencerminkan karakteristik *Active Learning* sebagaimana yang dikemukakan oleh Bonwell. Penerapan metode *Index Card Match* terbukti mampu mewujudkan suasana belajar yang partisipatif, mendorong keaktifan siswa, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X DKV.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan focus penelitian deskripsi, data dan temuan pembahasan, maka dapat diambil Kesimpulan, sebagai berikut:

1. SMKS Al Hasan Panti menggunakan Metode Active Learning Model Index Card Match dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam perencanaan metode Active Learning model Index Card Match, SMKS Al Hasan Panti disajikan dalam bentuk modul ajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode metode Active Learning model Index Card Match yang sesuai dengan modul ajar. Eevaluasi pembelajaran SMKS Al Hasan dilakukan dengan cara membrikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi berbagai pihak yang terlibat. Saran-saran ini ditujukan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat memberikan dukungan penuh terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, khususnya dalam menerapkan metode *Active Learning* seperti *Index Card Match*. Dukungan dapat berupa fasilitas, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendorong terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa, seperti metode *Index Card Match*, agar siswa lebih aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar. Guru juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode yang digunakan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

3. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, baik saat kegiatan kelompok maupun individu. Siswa juga perlu meningkatkan kemauan untuk bertanya, berdiskusi, serta menggali informasi agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak hanya berorientasi pada hafalan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang kelas, mata pelajaran lain, maupun pendekatan campuran (*mixed methods*) agar hasil

yang diperoleh lebih kaya dan mendalam. Selain itu, aspek pengaruh metode terhadap hasil belajar secara kuantitatif juga dapat diteliti untuk melengkapi temuan ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Achmad Noval, and Conny Dian Sumadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng," n.d.
- Afiati, Yuli. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kisah Teladan Nabi Nuh Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SD Negeri 2 Putra Buyut Tahun Pelajaran 2022/2023" 2, no. 1 (2023).
- Afrianti, Dini. "Strategi Active Learning Model Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 4 Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023," n.d.
- Aiyuni, Feby. "Pengaruh Penggunaan Metode Active Learning Tipe Quiz Team Berbantuan Media Question Card Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI MIPA Di SMA Nuris Jember Tahun Pelajaran 2023/2024," 2023.
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press, 2021.
- Ambarwati, Fivelia. Wawancara Siswi, February 27, 2025.
- Andriana, Ita Nur. Wawancara Waka Kurikulum, Fbruary 2025.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Annisa, Fadillah, and Marlina Marlina. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik." *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (November 9, 2019): 1047–54. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>.
- Anwar, Muhammad. *Filsafat Pendidikan*. 2nd ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Apriliana, Rista. Wawancara staf Tata Usaha, February 12, 2025.
- Arkani, M FAis. Wawancara siswa, February 27, 2025.
- Auliyah, Khairul. "Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning." *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam* 7, no. 1 (July 26, 2022): 29–36. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i1.2094>.
- Dwiyanti, Eni. "Index Card Match Learning Strategy for Elementary School Students," 2020.

Fauzi, Achmad, and Eka Pratiwi. "Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang," n.d.

Firansyah, Surya. "Pengaruh Strategi Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rimba Melintang," n.d.

Hadi, Abdul. wawancara kepala sekolah, February 3, 2025.

Hardani, Hardani, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu, 2020.

Hartini, Ni Made Sri Rahayu, Fadhlina Rizaqqah, Maria Denok Bekti Agustiningrum, Sonya Fikha Dwi Patri, Novita Ratnasari, and Dwi Purbowati. *Metode&Teknik Pembelajaran*. Jakarta: PT Galiono Digdaya Kawthar, 2022.

Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiylul Himami. "MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA" 1, no. 1 (2021).

Helmiati, Helmiati. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2012.

Islamiah, Nur. "Pengaruh Implementasi Strategi Active Learning Model Index Card Match Terhadap Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV SD IT Wihdatul Ummah Bima Tahun Ajaran 2021/2022," n.d.

Iswadi, Iswadi, and Herwani Herwani. "Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di Era Pandemi Covid-19: Active Learning Method Efforts to Improve Student Activity and Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic Era." *Chalim Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (June 26, 2021): 35–44. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i1.60>.

Isya', Muhammad Andi. "Role-playing dalam Meningkatkan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi ke Madinah pada Siswa Kelas V MI Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019-2020." *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction* 4, no. 1 (October 5, 2020): 41–50. <https://doi.org/10.32616/pgr.v4.1.206.41-50>.

Jannah, Elok Wardatul. "Penerapan Strategi Index Card Match Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Asmaul Husna Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Ulum Ajung Jember Tahun Ajaran 2021/2022," n.d.

Jusmawati, Jusmawati, Satriawati Satriawati, Abdul Rahman, and Nurdin Arsyad. *Model-Model Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.

- Karlina, Arni. "Penerpan Model Pembelajaran Index Card Match (ICM) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Kelas V SDN 009 sendayan Kabupaten Kampar," n.d.
- Karyono, Karyono. "Analisis Efektivitas Model Pembelajaran Index Card Match dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 3, no. 7 (July 31, 2023): 233–40. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i7.2018>.
- Kasmawati, Suriyati, Diarti Andra Ningsih, and R. Nurhayati. "Penerapan Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 14, no. 1 (June 28, 2022): 14–22. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i1.801>.
- M Junaid. "Implikasi Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam: Suatu Kajian Teoritis." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 3 (November 23, 2022): 893–902. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4027>.
- Maharani, Nova. "Penggunaan Metode Active Learning Tipe True Or False untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Pelajaran 2023/2024," n.d.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa: Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran*. Surakarta: Kekata Publisher, 2018.
- Masni, Masni. "Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 5, no. 2 (2019): 66. <http://dx.doi.org/10.58258/jime.v5i2.766>.
- Maulana, Tofan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK IT Attaqwa Pusat Babelan Bekasi," n.d.
- Mawaddaturrohman, Zakia. "Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas V SD Negeri 172 PEKANBARU," n.d.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mubayyinah, Nurrahmatika, and Moh. Yahya Ashari. "Efektifitas Metode Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X-A SMA Darul Ulum 3 Paterongan Jombang" 1 (2017): 82.

Mukrimah, Sifa Siti. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi, 2014.

N, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya, 2016.

Nasrul Umam. "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas Rendah Sekolah Dasar." *Progressive of Cognitive and Ability* 1, no. 2 (October 9, 2022): 68–78. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i2.31>.

Nubaila, Rifda Izza. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember"," n.d.

"Observasi," February 17, 2025.

Pradana, Fahrizal Ibnu. "Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X dan XI SMA" 4, no. 2 (2020).

Rahayu, Rizcka Fatya, and M. Dahlan R. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (June 27, 2021): 18–35. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6648](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6648).

Rokhayatun, Rokhayatun. "Penggunaan Metode Pembelajaran Active Learning Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Drama pada Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 1 Praya Tahun Pelajaran 2018/2019." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 6, no. 2 (December 20, 2021). <https://doi.org/10.58258/jupe.v6i2.2737>.

Rukin, Rukin. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jagad Media Publishing, 2021.

Samadhi, Ari. *Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. Jakarta: Teaching Improvement Workshop, Engineering Education Development Project, 2009.

Samsu, Samsu. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Sera Research & Devolepment*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.

“Sekretariat Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 3 Pasal 3,” n.d.

Shidqon Famulaqih and Aceng Lukman. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran.” *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 1, no. 2 (May 30, 2024): 01–12. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>.

Sinar, Sinar. *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Susanti, Susanti. “Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (April 13, 2022): 22–36. <https://doi.org/10.52266/tajid.v6i1.813>.

Sutikno, M. Sobri. *Metode Dan Model-Model Pembelajaran : Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica, 2014.

Tikasari, Lela. Wawancara Ke Satu, September 23, 2024. Jember.

———. Wawancara kedua, January 20, 2025.

———. Wawancara Ketiga, February 10, 2025.

Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. 1st ed. Jakarta: Amzah, 2018.

Utami, Latifah Kurnia. “Penerapan Strategi Card Sort dan True or False Dalam Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Kelas Kelas X Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Islam Joresan Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022,” n.d.

Widiyanto, Davis Oktravian. Wawancara siswa, February 27, 2025.

Widodo, Aditya Arianto, Isna Rahmawati, and Nela Rofisian. “Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pacing Wedi Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 2, no. 10 (2023): 1431. <https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i10.6450>.

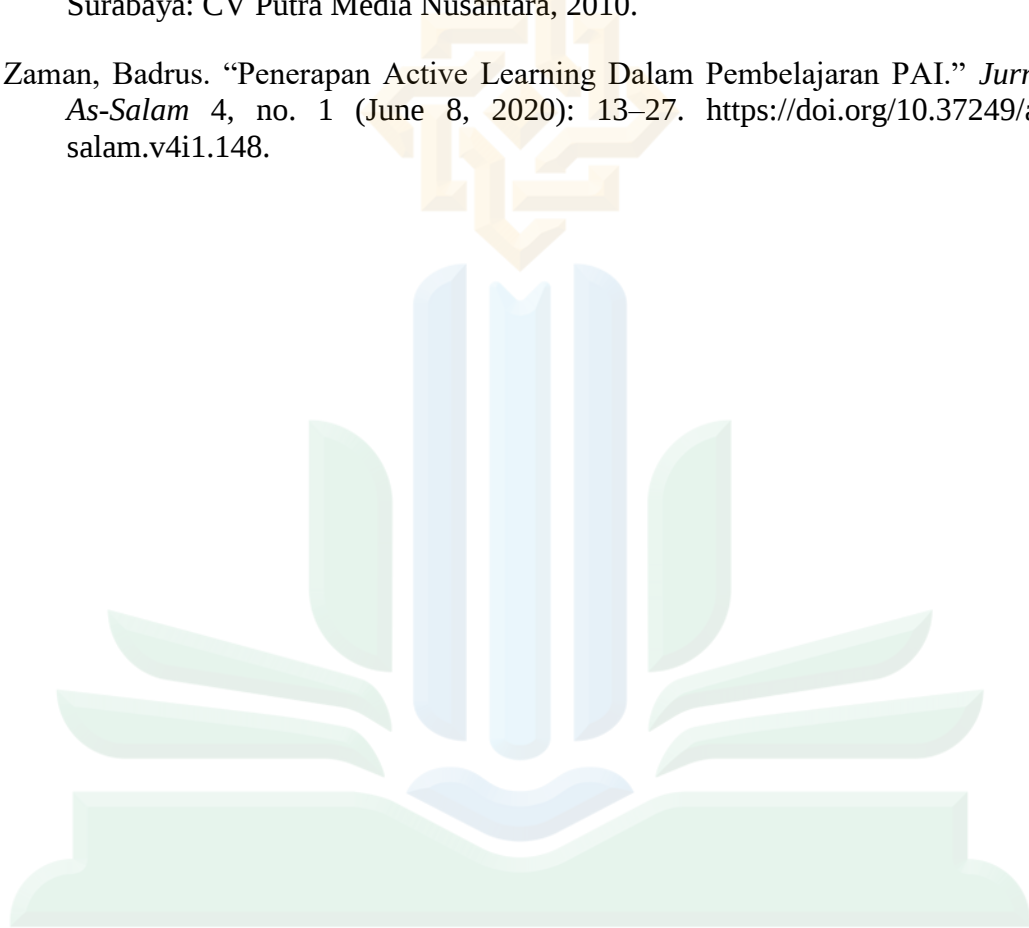
Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Zafiroh, Damita Nafizah. wawancara siswi, February 27, 2025.

Zaini, Hisyam. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Islam Madani, 2008.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Model Dan Strategi Pembelajaran Aktif*. Surabaya: CV Putra Media Nusantara, 2010.

Zaman, Badrus. "Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI." *Jurnal As-Salam* 4, no. 1 (June 8, 2020): 13–27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anilda Saifiyatul Kamilah
NIM : 212101010047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

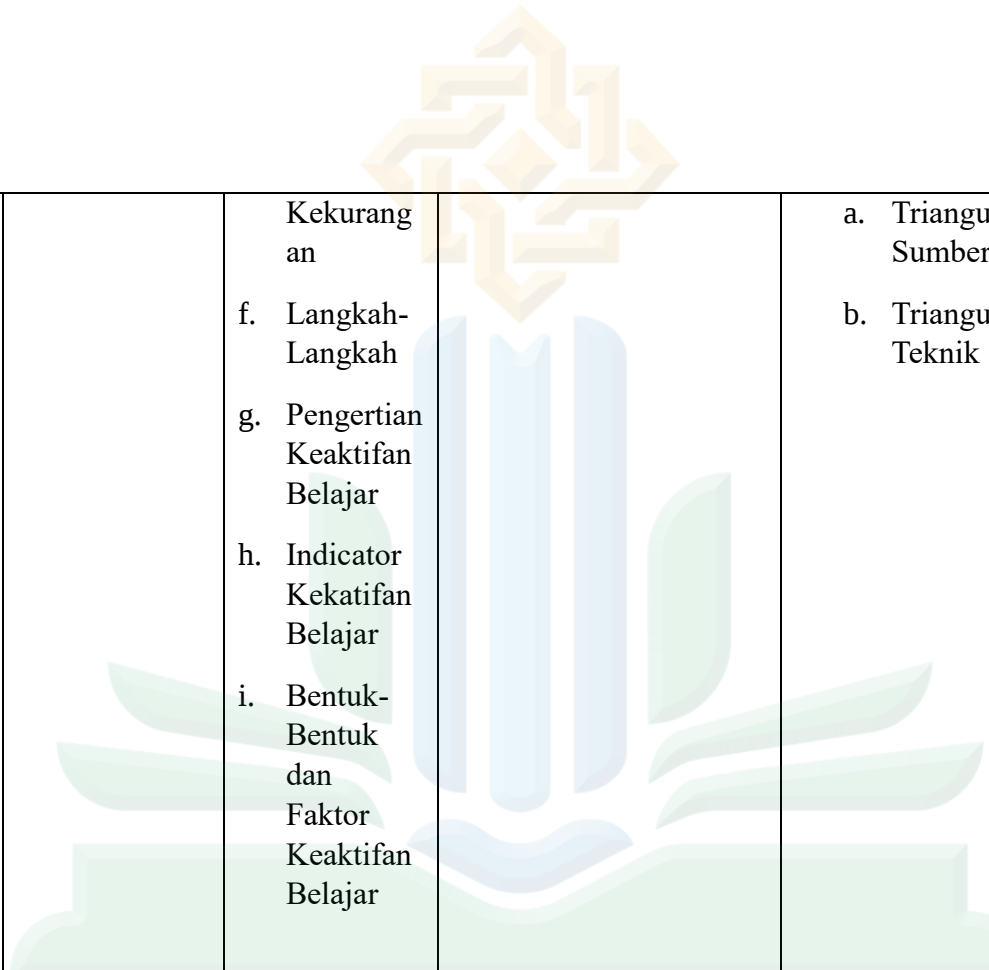

Anilda Saifiyatul Kamilah
NIM. 212101010047



LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun	1. Penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Metode active learning 2. Model index card match 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	1. Metode Active Learning Model Index Card Match a. Pengertian b. Fungsi dan Tujuan c. Urgensi d. Macam-Macam e. Kelebihan dan	1. Primer a. Kepala sekolah b. Kurikulum c. Guru d. Peserta didik 2. Sekunder a. Dokumentasi b. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: kualitatif 2. Jenis penelitian: Deskriptif Kualitatif 3. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data: a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi 5. Keabsahan Data	1. Bagaimana penggunaan metode <i>active learning</i> model index card match pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti pada siswa kelas X DKV SMKS Al Hasan



Pelajaran 2024/2025			Kekurang an f. Langkah- Langkah g. Pengertian Keaktifan Belajar h. Indicator Kekatifan Belajar i. Bentuk- Bentuk dan Faktor Keaktifan Belajar	a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	Panti Tahun Pelajaran 2024/2025 ?
------------------------	--	--	--	--	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-10053/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKS Al Hasan

Jl. Teropong Bintang No. 1 Desa Kemiri, Kecamatan Panti Kabupaten Jember Provinsi Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010047
Nama : ANILDA SAIFIYATUL KAMILAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGUNAAN METODE ACTIVE LEARNING MODEL INDEX CARD MATCH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS X DKV SMKS AL HASAN PANTI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Hadi S.Pd., S.P., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Januari 2025

an. Dean,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

 YAYASAN PONDOK PESANTREN AL HASAN SMKS AL HASAN <i>Profesional Berbasis skill dan Pesantren</i> 	
Jl Teropong Bintang No. 1 Kemiri Panti Jember, 68153 Jawa Timur (0331) 413 135 NPS : 342052420280 NPSN : 20555106 Email : smk.alhasan@yahoo.com Web : smk.alhasanjember.sch.id	
Nomor	: 104.1/200/SMK Al Hasan/III/2025
Sifat	: Penting
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Balasan Surat Nomor b-10053/In.20/3.a/PP.009/01/2025</u>

Kepada,
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN KHAS Jember
di -
T E M P A T

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL HADI, S.Pd.,S.P.,M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMK Al Hasan

Menerangkan bahwa:

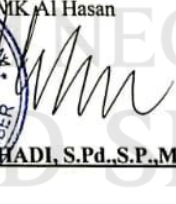
Nama : ANILDA SAIFIYATUL KAMILAH
NIM : 212101010047
Semester : 8 (delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMK Al Hasan dengan judul penelitian :

"Penggunaan Metode Active Learning Model Index Card Match pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti Tahun Pelajaran 2024/2025"

Demikian surat balasan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jember, 3 Maret 2025

Kepala SMK Al Hasan


ABDUL HADI, S.Pd.,S.P.,M.Pd.

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Pondok Pesantren AL HASAN
2. Arsip

LAMPIRAN 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI SMKS AL-HASAN PANTI JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Tanggal	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Tanda Tangan
13 Januari 2025	Penyerahan surat izin penelitian	Rista, S.Pd	
20 Januari 2025	Penelitian Wawancara Guru PAI	Lela Tikasari, S.Pd.I	
27 Januari 2025	Penelitian Wawancara Guru PAI	Lela Tikasari, S.Pd.I	
3 Februari 2025	Penelitian Wawancara Kepala Sekolah	Abdul Hadi, S.Pd., S.P.,M.Pd	
10 Februari 2025	Penelitian Wawancara Guru PAI	Lela Tikasari, S.Pd.I	
17 Februari 2025	Observasi dan Pengambilan data Guru PAI	Lela Tikasari, S.Pd.I	
24 Februari 2025	Pengambilan Dokumentasi	Moh. Asnawi S.Pd	
27 Februari 2025	Penelitian Wawancara Siswa Kelas X DKV	Davis Oktravian Widiyanto	
27 Februari 2025	Penelitian Wawancara Siswa Kelas X DKV	M Fais Arkani	
27 Februari 2025	Penelitian Wawancara Siswa Kelas X DKV	Fivelia Ambarwati	
27 Februari 2025	Penelitian Wawancara Siswa Kelas X DKV	Damita Naifah Izzah Zafiroh	
28 Februari 2025	Pengambilan data dokumentasi Lembaga	Ita Nur Andriana, S.Pd	
03 Maret 2025	Meminta Surat Selesai Penelitian	Rista, S.Pd	

Jember, 3 Maret 2025

Kepala Sekolah



ABDUL HADI, S.Pd., S.P., M.Pd

LAMPIRAN 7

Data Kepala Sekolah SMKS Al Hasan

No	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. Rinoto, MM.	2004-2007
2	Drs. Lutfi Isa Ansori, MM.	2007-2009
3	Margianto, S.Pd., MM.	2009-2010
4	Abdul Hadi, S.P., S.Pd., MM.	2010-sekarang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

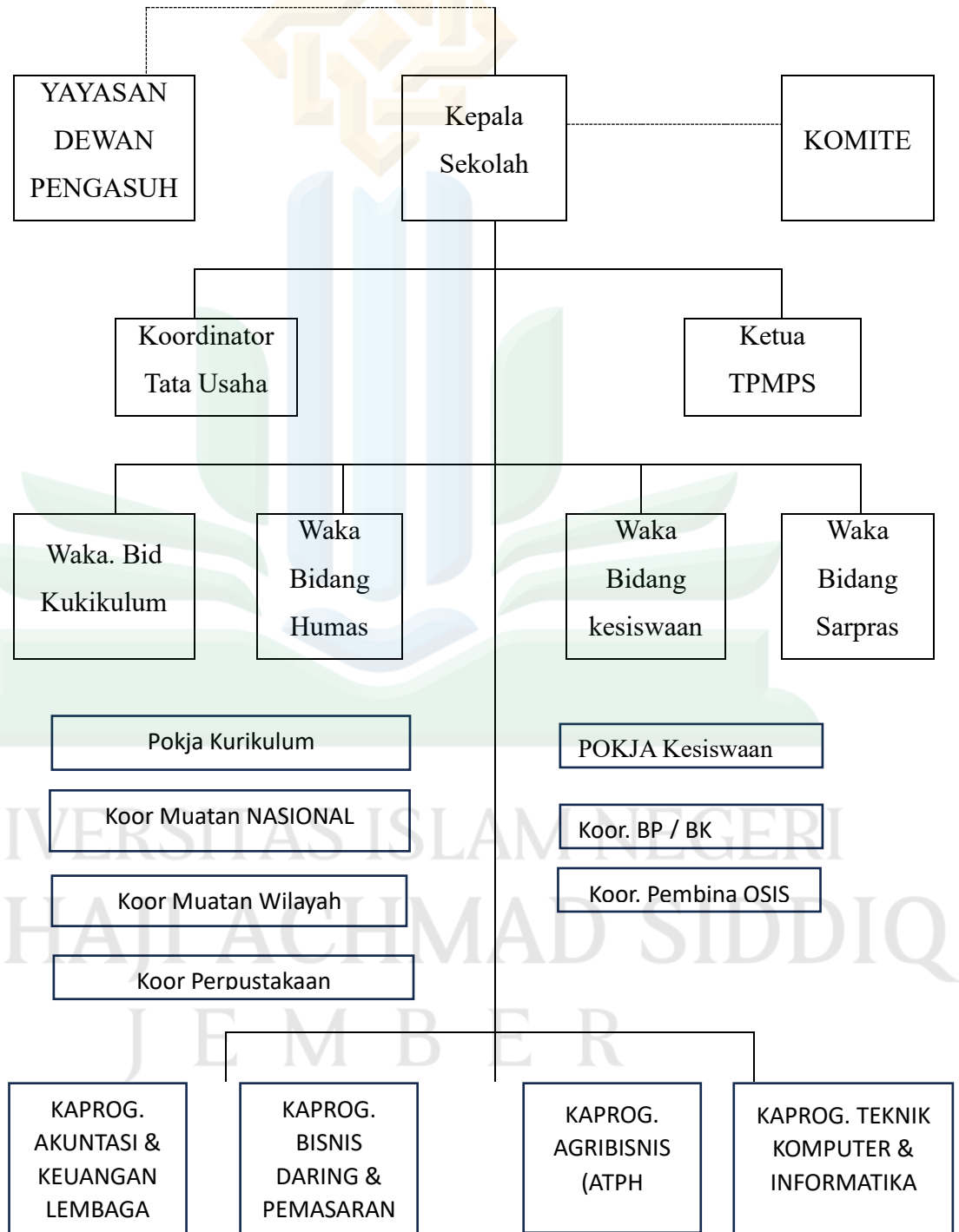
Profil SMKS Al Hasan Panti

No	Indentitas Sekolah	
1	Nama sekolah	SMKS Al Hasan
2	NPSN	20555106
3	Status	Swasta
4	Bentuk Pendidikan	SMK
5	Alamat	Jl. Teropong Bintang No 1&2
6	Desa	Kemiri
7	Kecamatan	Panti
8	Kabupaten	Jember
9	Provinsi	Jawa Timur
10	SK Pendirian Sekolah	421.5/1868/108.09/2008
11	Tanggal SK Pendirian	16-04-2008
12	SK Izin Operasional	19.08/1534/02/VII/2020
13	Tanggal SK Izin Operasional	23-07-2020
14	Akreditasi	A
15	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
16	Sumber Listrik	PLN
17	Daya Listrik	1800
18	Kecepatan Internet	100 Mb
19	Nomor Telepon	413135
20	Nomor Fax	03314131335
21	Email	Smk.alhasan@yahoo.com
22	Website	http://smkalhasanjember.sch.id/
23	Waktu penyelenggaraan	Pagi/6 hari
24	Luas Tanah	18,768 M2

LAMPIRAN 9

STRUKTUR ORGANISASI

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-HASAN



LAMPIRAN 10

Data Pendidik dan Kependidikan SMKS Al Hasan

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Abdul Hadi, S.Pd., S.P., MM.	Kepala Sekolah	
2	KH. Taufiq Muti'illah	Ketua Yayasan	
3	Supaidi	Komite	
4	Aziseh Handika Rahayu, S.Pd.	Koordinator Tata Usaha	
5	Ita Nur Andriana, S.Pd.	Waka Kurikulum	
6	Dwi Indri Setyani, S.S.	Waka Humas	
7	Ismanto, Sos.I.,M.Pd.I	Waka Kesiswaan	
8	Akhmad Fathoni, S.Pd.	Guru	PAI
9	Akhmad Sofiyullah, S.Pd.	Guru	IPAS
10	Ade Humaedi, A.Ma.	Guru	Sketsa dan Ilustrasi
11	Aditya Dwi Kurniawan, S.Tr.	Guru	Informatika
12	Agus Budi Cahyono, S.Pd.	Guru	Matematika
13	Anik Novendari, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
14	Dafid Maulana Ibrohim, S.Pd.	Guru	Mayob
15	Ely Fathona, S.Pd.	Guru	Bisnis
16	Intan Kusniawati, S.E.	Guru	Perpajakan
17	Hamdan Firdausi, S.Pd.	Guru	Informatika
18	Ku Nadhila Amira, S.P.	Guru	Pertanian
19	Lela Tikasari, S.Pd.I.	Guru	PAI
20	Miftahul Jannah, S.AP.	Guru	Pend. Pancasila
21	Novan Adi Prtama, S.Pd.	Guru	PJO

22	Nur Irawati, S.E.I.	Guru	Akuntansi
23	Ramah Andika Pasa, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris
24	Rista Aprilia Putri, S.Pd.	Guru	IPAS
25	Sandyaning Prahasti, S.Pd.	Guru	Admisitrasi
26	Sigit Aditya Pratama, S.Pd.	Guru	Matematika
27	Vida Ayu Azizah, S.Pd.	Guru	Sejarah Indonesia
28	Yenny Iria Rozanasari, S.Pd.	Guru	Bhs. Inggris & Bhs. Daerah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11

Data Sarana dan Prasarana SMKS Al Hasan

No	Jenis	Kondisi
1	Gedung sekolah	Baik
2	Pesantren	Baik
3	Ruang guru dan staff	Baik
4	Laboratorium Komputer	Baik
5	UKS	Baik
6	Masjid	Baik
7	Ruang kelas	Baik
8	Tempat parkir	Baik
9	Lapangan serbaguna	Baik
10	Aula	baik
11	Perpustakaan	Baik
12	Kantin	Baik
13	Koperasi sekolah	Baik
14	RPL Akuntansi	Baik
15	RPL Pemasaran	Baik
16	RPL Multimedia	Baik
17	RPL Agribisnis	Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 12

Nama Siswa Kelas X DKV SMKS Al Hasan Panti

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Aditya Saputra	L
2	Aini Fijayanti	P
3	Alvia Dwi Anindita	P
4	Deby Maulana	P
5	Dika Andrean Firmansyah	L
6	Davis Oktravian Widiyanto	L
7	Ferdi Ardiansyah	L
8	Inayah	P
9	Irgi Ahmad Fahresi	L
10	Julia Riska	P
11	Melindatul Hasanah	P
12	Damita Naifah Izzah Zafiroh	P
13	Fivelia Ambarwati	P
14	M Fais Amin arkani	L
15	M Ilhamun Ghofin	L
16	Nur Husna Rahmania	P
17	Putri Humairoh	P
18	Qoyyum Fayakun	L
19	Resti Dini amira	P
20	Reta Margareta	P
21	Ridho Agusti Ramadhan	L
22	Riskiana	P
23	Silfia	P
24	Ulfa Puspita Sari	P
25	Urwatul Wusqo	P

LAMPIRAN 13



Wawancara dengan Waka Kurikulum SMKS Al – Hasan



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam



Kartu-Kartu Berisi Pertanyaan dan Jawaban



Proses Siswa Mencari Pasangan Kartu



Proses Siswa Mencari Pasangan Kartu



Proses Mengklarifikasi dengan Guru PAI



Wawancara Siswa Kelas X DKV SMKS Al-Hasan



Wawancara Siswi Kelas X DKV SMKS Al-Hasan

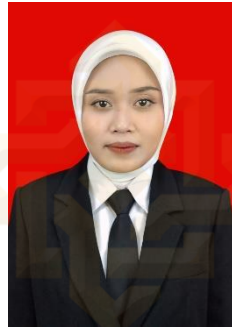


Foto Bersama Bapak Kepala Sekolah dan Sebagian Dewan Guru



LAMPIRAN 14

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama	: Anilda Saifiyatul Kamilah
NIM	: 212101010047
Tempat Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 23 Januari 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama
Alamat	: Jl. Sukamade RT 002, RT 006, Dusun Krajan, Desa Sarongan, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi
No Telepon	: 085184197896
Email	: anildasaifi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. TK Tunas Sumber Jambe | : 2007-2009 |
| 2. SDN 1 Kandangan | : 2009-2015 |
| 3. SMPN 1 Pesanggaran | : 2015-2018 |
| 4. MAN 4 Banyuwangi | : 2018-2021 |
| 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | : 2021-2025 |